

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH
DAN SD NEGERI 4 WATES**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ririn Astutik
NIM. 16604224027

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH DAN
SD NEGERI 4 WATES**

Oleh :

Ririn Astutik

NIM 16604224027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survei. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru PJOK SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates Kulon Progo. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan kata-kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyusun RPP dengan menggunakan fletst yang bisa diedit kembali yang mengacu pada permendikbud nomor 37 tahun 2018. RPP yang digunakan guru sudah mencerminkan konsep Kurikulum 2013 karena RPP dibuat untuk pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru sudah melaksanakan pembelajaran secara tematik integratif, menggunakan pendekatan pembelajaran *scientific*, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013, guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Penilaian autentik yang digunakan guru antara lain pengamatan, penilaian diskusi, kinerja, portofolio dan tertulis

Kata Kunci: Pelaksanaan, pembelajaran, PJOK, Kurikulum 2013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Astutik

NIM : 16604224027

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum
2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Ririn Astutik

NIM. 16604224027

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH DAN
SD NEGERI 4 WATES**

Disusun Oleh:

Ririn Astutik

NIM 16604224027

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S.Pd.M.Pd
NIP 1997209042001122001

HALAMAN PENGESAHAN


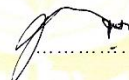
Tugas Akhir Skripsi

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH DAN SD NEGERI 4 WATES

Disusun Oleh
Ririn Astutik
NIM 16604224027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Penjas Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 11 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Tri Ani Hastuti S.Pd., M.Pd.		8-9-2020
Sekretaris Penguji Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.		8-9-2020
Penguji Drs. Ngatman, M.Pd		8-9-2020

Yogyakarta, September 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Samaryanto, M.Kes,

NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

Manusia tidak merencanakan untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.

(William J. Siegel)

Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidup dan matiku untuk Allah, Tuhan
semesta alam

(Qs. Al-An-Aam : 162)

Keberhasilan berbanding lurus dengan kerja keras

(Ririn)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya Bapak Sadi dan Ibu Karite merekalah yang selalu memberikan dukungan dan doa selama saya menyelesaikan skripsi ini
2. Almamaterku PGSD Penjas FIK UNY.

KATA PENGATAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas karunianya dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates” dapat diselesaikan dengan lancar. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan tidak ada habisnya untuk memotivasi penulis agar menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd selaku penguji 1 skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Ibu Nur Rohmah Muktiani, S.Pd.,M.Pd. selaku sekertaris penguji yang telah memberikan saran dan massukan.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku coordinator Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan izin penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan nasihat dan arahan selama perkuliahan akan berlangsung.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.

8. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa PGSD Penjas 2016 yang selalu bekerjasama dan berbagi kebahagiaan selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sang penulis harapan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Ririn Astutik

NIM. 16604224027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PEMBAHASAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pembelajaran	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Pelaksanaan Pembelajaran	12
c. Tujuan Pembelajaran di Sekolah Dasar	13
2. Pendidikan.....	14
a. Hakikat Pendidikan	14
b. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	15
c. Model Pembelajaran Penjas	16

d. Tujuan Pendidikan Jasmani	18
3. Kurikulum 2013	19
a. Hakikat Kurikulum	19
b. Model Kurikulum	19
c. Pengertian Kurikulum 2013	24
d. Tujuan Kurikulum 2013	26
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	27
a Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	27
b. Rencana Pembelajaran.....	28
c. Desain Pembelajaran.....	28
B. Kajian Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Tempat dan Waktu Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Teknik Pelaksanaan Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
a SD Negeri 1 Pengasih.....	51
b. SD Negeri 4 Wates	52
2. Analisis Data Kualitatif.....	54
a. Observasi.....	54
b. Wawancara.....	61
c. Dokumentasi.....	69
B. Pembahasan.....	71

C. Keterbatasan Hasil Penelitian	74
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	58
Table 2. Hasil Observasi Pembelajaran Saat Pendahuluan.....	68
Table 3. Hasil Observasi Pembelajaran Saat Kegiatan Inti.....	70
Table 4. Hasil Observasi Pembelajaran Saat Kegiatan Penutup.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengelolaan Inti Proses Belajar Pendidikan Jamani.....	32
Gambar 2. Komponen dalam analisis data (Iterative).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	95
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah.....	98
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	100
Lampiran 5. Data Penelitian.....	102
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	106
Lampiran 7. Daftar Nama Siswa.....	122
Lampiran 8. Daftar Nilai PJOK.....	131
Lampiran 9. Dokumentasi.....	132

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu unsur utama pada proses pendidikan, terutama di tingkat institusional dan instruksional. Kinerja guru menentukan mutu pendidikan, karena guru merupakan pekerja profesional yang memerlukan suatu keahlian khusus. Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kedudukan guru dalam proses pembelajaran di sekolah belum dapat digantikan oleh alat atau mesin secanggih apapun.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (kemendikbud, No.20 2003:1)

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan (Oemar Hamalik, 2011: 3). Seluruh kegiatan pendidikan, yaitu bimbingan pengajaran, dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan perlu memahami dengan

baik tujuan pendidikan dan mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan pendidikan jasmani akan menghasilkan manusia yang sehat cerdas, aktif sepanjang hidup. Proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut adalah guru, isi atau materi dan peserta didik.

Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup.

Pelaksanaan pendidikan jasmani mempunyai tiga tujuan yaitu tujuan yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Maka dari itu guru pendidikan jasmani harus menyadari perlunya kesiapan mengajar yang harus lebih ditingkatkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, guru perlu belajar dan mendalami kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter. siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan prestasi serta memiliki sopan santun,

dan disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan. Namun, perlu dicermati bahwa sebelum melakukan suatu perubahan kurikulum dapat dipastikan bahwa kurikulum pengganti dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan tuntutan perubahan zaman. Karenanya memerlukan telaah kritis dan komprehensif terhadap keberadaan rancangan kurikulum 2013.

Tujuan diberlakukannya kurikulum 2013 dalam rangka mengatasi berbagai kelemahan yang terjadi pada kurikulum sebelumnya, diantaranya KTSP yang dinilai memiliki kelemahan yang terlalu banyak beban mata pelajaran yang diampu.

Kurikulum 2013 sebagaimana amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat. Kurikulum 2013 menganut ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kurikulum 2013 juga menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan dikasih tahu (berpusat pada siswa). Kurikulum 2013 juga menekankan kemampuan berbahasa sebagai

alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis dan kreatif.

Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan metode pembelajaran yang sesuai diharapkan siswa menjadi aktif dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika siswa tidak mempunyai minat terhadap suatu pelajaran atau matapelajaran tertentu maka siswa tersebut tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari sesuatu. Salah satu pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik terdapat salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan sebuah produk adalah *Project Based Learning*. Sedangkan *Problem Based Learning* (PBL) adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri (Hmelo-Silver, 2004; Serafino & Cicchelli, 2005, Egen dan Kauchak, 2012: 307). Dalam model pembelajaran *problem Based Learning* berdasarkan Kurikulum 2013 memiliki tahapan yaitu orientasi peserta didik terhadap masalah, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil kerja, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sedangkan *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang mempunyai kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok

harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*, untuk itu harus diterapkan ilmu unsur model pembelajaran *cooperative learning* yaitu sikap tergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, evaluasi proses kelompok.

Implementasi Kurikulum 2013 juga disebutkan bahwa pendidikan jasmani mempunyai alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu dimana satu jam pelajaran alokasi 35 menit. Alokasi waktu tersebut sangat jelas akan mempengaruhi tujuan dari pendidikan jasmani dan kesiapan guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran. Idealnya pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2013 diharapkan bisa mengintegrasikan suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain (tematik). Pembelajaran PJOK saat ini masih terkendala beberapa hal, seperti: usia guru penjas yang sudah senior menyebabkan kesulitan mengikuti perkembangan hal yang baru, dan kemampuan guru menyebabkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan stagnan.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan aspek penting dalam mengajar dan belajar. Keterampilan berpikir sangat penting dalam proses pendidikan. Orang berpikir dapat mempengaruhi kemampuan belajar, kecepatan, dan eektivitas belajar. Oleh karena itu, keterampilan

berpikir ini dikaitkan dengan proses belajar. Dalam tingkat level *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang diinginkan dan mampu menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing di dunia kerja. Untuk dapat menerapkan pembelajaran saintifik berorientasi pada HOTS dalam pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjadikan peserta didik dapat berada dalam level HOTS.

Dengan melihat kenyataan pada saat ini, banyak lembaga pendidikan dengan tenaga pendidik yang masih menerapkan model pembelajaran yang perpusat pada guru, siswa hanya melihat kemudian menirukan. Lembaga pendidikan yang hanya menerapkan model pembelajaran meniru saja atau perpusat pada guru akan menjadikan siswa terbiasa tidak kritis dan hanya menerima materi tanpa mengkritisi materi yang diberikan, sehingga siswa kurang aktif dan kurang bisa lebih menonjolkan kemampuan kreatifnya dalam berfikir dan itu dapat menyebabkan berkelanjutan menjadi kebiasaan sampai mereka pada jenjang yang lebih tinggi bahkan dalam dunia kerja.

Sebagai guru PJOK yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, maka sekolah harus mampu mengembangkan komponen pembelajaran yang tidak hanya terfokuskan pada kemampuan menghafal saja dan itu dapat dilakukan melalui desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya akan guru gunakan menjadi pedoman dalam proses berlangsungnya

pembelajaran, pada jenjang sekolah dasar pada Kompetensi Dasar masih dalam tahap menjelaskan belum dalam tahap HOTS maka dari itu untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dapat dimasukan atau ditemukan pada bagian kegiatan pembelajaran seperti menggunakan pembelajaran saintifik dengan (langkah pembelajaran) mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Sani, 2014: 54). yang akan mengacu pada berfikir tingkat tinggi yaitu *transfer of knowledge* yaitu guru mentransfer atau memberikan materi, *critical thinking* atau berfikir kritis dan *problem solving* memecahkan suatu masalah. Pada bagian tersebut maka dapat terlihat guru sudah mengimplementasikan HOTS dalam proses pembelajaran atau belum.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, kiranya diperlukan penelitian tentang implementasi kurikulum baru ini. Bagaimana kesiapan sekolah dan para guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 khususnya pembelajaran PJOK. Tahun 2013 dilakukan *pilot project* pada beberapa sekolah unggulan yang dipandang siap untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. SD Negeri 4 Wates merupakan salah satu sekolah dasar yang ditunjuk sebagai *pilot projek* kurikulum 2013. SD Negeri 4 Wates berstatus sebagai sekolah Negeri. Sebagai sekolah Negeri SD Negeri 4 Wates selalu mengikuti kurikulum tersebut dari pemerintah. Berdasarkan hasil observasi di SD N 4 Wates dan wawancara dengan guru PJOK diperoleh berbagai informasi. Dalam pembelajaran PJOK guru sudah mengajar menggunakan Kurikulum 2013. Proses pembelajaran dinilai

antara kondisi lapangan dengan RPP tertulis metode saintifik. Tetapi, guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 masih mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013, terutama masalah perumusan RPP dan penilaian pembelajaran. Tetapi di SD Negeri 4 Wates guru PJOK memanfaatkan alat atau media pembelajaran untuk dapat terlaksananya pembelajar berdasarkan kurikulum 2013.

Sekolah lain yang ditunjuk sebagai pelaksanaan kurikulum 2013, adalah SD Negeri 1 Pengasih. SD Negeri 1 Pengasih yang berstatus sekolah Negeri juga. Tetapi di SD Negeri 1 Pengasih dalam menerapkan Kurikulum 2013 tidak langsung ditujukan ke semua kelas tetapi sebagian kelas saja seperti kelas I, III, dan V. Guru di SD Negeri 1 Pengasih juga masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Karena pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan satu hari selama 4 jam pelajaran sehingga peserta didik hanya melakukan pembelajaran PJOK selama satu hari saja . idealnya dalam melakukan aktivitas pembelajaran PJOK disekolahan satu minggu dua kali pembelajaran dan setiap satu kali pertemuan menggunakan waktu 2 jam pelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan membuat peserta didik merasa senang dan gembira tidak membuat pembelajaran PJOK itu membosankan.

Sebagai sekolah yang ditunjuk menjadi *pilot project* kurikulum 2013 seharusnya mempunyai kesiapan dalam melaksanakannya, namun kenyataannya guru PJOK sendiri mengaku masih kesulitan dalam

pelaksanaannya. Untuk itulah dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK pada masing-masing sekolah tersebut, yakni SD Negeri 4 Wates dan SD Negeri 1 Pengasih. Dimana kedua sekolah sama-sama menjadi *pilot project* kurikulum 2013 tetapi dalam mata pembelajaran PJOK memiliki perbedaan saat menyampaikan materi pembelajaran. Shubungan dengan itu maka penulis merumuskan judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Guru Penjas di SD Negeri 1 pengasih dan SD Negeri 4 Wates masih kesulitan dalam merumuskan RPP
2. Guru Penjas di SD N egeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates masih kesulitan dalam melakukan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013
3. Pembelajaran Penjas berdasarkan Kurikulum 2013 belum sesuai dengan tujuan dari pendidikan jasmani

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yaitu kesulitan dalam pelaksanaan perumusan RPP berdasarkan kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di SD Negeri 4 Wates dan SD Negeri 1 Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 wates.?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 wates .

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi mahasiswa dan guru PJOK tentang Kurikulum 2013P
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bacaan khususnya kurikulum 2013.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah agar membekali pengetahuan Kurikulum 2013 kepada guru pendidikan jasmani sekolah dasar

2. Secara Praktis

Kegiatan penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Jadi istilah pembelajaran setara dengan istilah *teaching* atau *instrucation*. Artinya, kita tidak harus secara diametral mempertentangkan antara pengajar (*teacher-centered*) dengan pembelajaran (*student centered*), karena pada hakekatnya kedua kegiatan itu dapat berlangsung sinergis.

Dengan demikian, disini guru belajar, sedangkan siswa dalam belajar juga mengajar.

Pembelajaran menurut Pambudi (2014: 50) merupakan aktualisasi kurikulum yang menentukan keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Dari pendapat pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan mengorganisasikan dan menciptakan system lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Sudjana, (2010: 136). Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Bahari dan Zain, (2010: 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Penyampaian materi pembelajaran
3. Menutup pembelajaran

Kegiatan pokok kedua dalam kinerja mengajar guru di sekolah yaitu melaksanakan pembelajaran . pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini guru berperan untuk menyampaikan pesan, materi, dan informasi penting lainnya yang harus diterima oleh siswa. Jika proses pelaksanaan pembelajaran ini tidak berhasil dilaksanakan oleh guru, maka secara otomatis hasil atau tujuan pembelajaran akan gagal.

c. Tujuan Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SMP.

Tujuan pembelajaran ditentukan baik oleh guru maupun perancang kurikulum dalam bentuk silabus dan rencana pembelajaran untuk menyatakan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. Sasaran dalam hal ini lebih bersifat spesifik dan dapat diukur secara langsung, sedangkan tujuan tidak begitu dapat diukur secara langsung.

Dalam tataran praktis, Sagala (2003: 167) memaparkan tujuan pembelajaran hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: spesifik atau khusus, operasional, dan dapat diukur. Dengan demikian, maka rumusan tujuan pembelajaran yang disusun guru hendaknya tepat, spesifik operasional, lengkap, dapat diukur, dan sistematis. Sedangkan menurut Sanjaya (2007: 84) tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu

Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Oleh karena itu, maka seorang guru tidak dapat mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran apabila hendak memprogramkan pengajarannya.

2. Pendidikan

a. Hakekat Pendidikan

Ada beberapa pendapat, menurut Hamalik (2011: 2) suatu rumusan nasional tentang istilah “Pendidikan” adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”(UU RI No. 2 Tahun 1989, Bab1, pasal 1). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Barnadib (2002: 4), memandang pendidikan sebagai fenomena utama dalam kehidupan manusia di mana orang yang telah dewasa membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk menjadi dewasa. Batasan pendidikan sebagaimana dikemukakan Imam Barnadib, mirip atau bisa dikatakan inti substansinya sama dengan pendapat Langeveld. Langeveld mengartikan pendidikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa

b. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani di Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di semua jenjang sekolah, dan program studi di perguruan tinggi. Namun mata pelajaran ini mengalami beberapa perubahan nama dan substansi kajiannya, dan saat ini nama yang dipergunakan adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nosional yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Bandi, 2011). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Sedangkan menurut Kiat, Noor, dan Halidah menyatakan bahwa Penjas penting bagi anak-anak karena mengembangkan ranah intelektual, spiritual, emosional, dan jasmaniah dalam pengasuhan secara

intrinsic dan ekstrinsik. Selain itu, Penjas memiliki pengaruh terhadap pengembangan prestasi akademik. Penjas mampu meningkatkan percaya diri, kepuasan diri, keterampilan social, pengembangan kognitif, dan prestasi akademik. Dengan demikian, Penjas memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan perilaku dan prestasi akademik anak.

Pendidikan jasmani sebagaimana dijelaskan Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013: 3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Sedangkan menurut Gusril (2008 :1) mengemukakan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didisain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah: jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

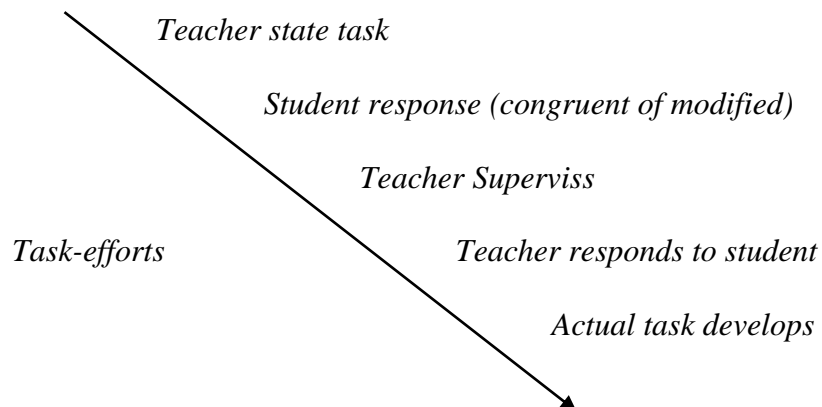
c. Model Pembelajaran Penjas

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai

pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Namun demikian pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap konsep saja ternyata tidak cukup untuk dapat mengajar pendidikan jasmani secara efektif. Para guru harus juga memahami model pembelajaran. Model pembelajaran sebenarnya adalah model belajar (*models of teaching are really models of learning*) Bruce and Marsa (1996). Mereka mendefinisikan model pembelajaran sebagai pengorganisasian lingkungan yang dapat menggiring siswa berinteraksi dan mempelajari bagaimana belajar. Oleh karenanya setiap siswa adalah unik, memiliki cara belajar yang beragam sesuai dengan perkembangan dan latar belajar sejarahnya, maka model pembelajaran yang berkembang sangat beragam. Bruce and Marsha (1996), mengungkapkan tidak kurang dari 18 model pelajaran, model-model tersebut dapat dipilih atau dikombinasikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi pedagogis antara guru, siswa, materi, dan lingkungannya. Muara dari proses pembelajaran adalah siswa belajar. Secara garis besar proses ini dapat dibagi ke dalam tiga kategori pengelolaan yang pengelolaan rutinitas, pengelolaan inti proses belajar, serta pengelolaan lingkungan dan materi pembelajaran.



Gambar 1. Pengelolaan Inti Proses Belajar Pendidikan Jasmani

Sumber: Siedentop (1991)

d. Tujuan Pendidikan Jasmani

Secara terminology pendidikan jasmani dan olahraga bermakna pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan untuk jasmani bertujuan untuk mengembangkan fisik dan keterampilan siswa dengan menggunakan olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani dan olahraga menurut Depdiknas yang telah dibahas sebelumnya bahwa terdapat Sembilan tujuan pendidikan jasmani dan olahraga, yaitu: meletakkan dan mengembangkan, 1) landasan karakter melalui internalisasi nilai, 2) landasan kepribadian (cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama), 3) berpikir kritis, 4) sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 5) keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas, 6) keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat, 7)

keterampilan menjaga keselamatan diri dan orang lain, 8) konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat, serta 9) mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif; sedangkan pendidikan melalui aktivitas jasmanimenjadi sarana untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Kurikulum 2013

a. Hakekat Kurikulum

Dalam Pendidikan Jasmani, beberapa pakar mendefinisikan kurikulum. Kurikulum sering dipandang oleh guru pendidikan jasmani sebagai seluruh bidang studi yang ditawarkan kepada peserta didik atau didefinisikan sebagai bidang studi.

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang selalu diiringi pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang ke arah yang lebih baik. Tidak ada zaman yang tidak bergerak, dan tidak ada manusia pun yang hidup dalam stagnasi peradaban. Dan, semuanya itu bermuara pada pendidikan, karena pendidikan adalah percetakan peradaban dunia.

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan guru untuk membantu kelancaran dalam proses belajar di sekolah. Pada pandangan lama, atau sering juga disebut dengan pandangan tradisional, bahwa kurikulum yaitu sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh siswa untuk bisa mendapatkan ijazah (Hamalik, 2009:3)

Pengertian tadi mempunyai implementasi sebagai berikut:

1. Kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran. Mata pelajaran itu sendiri pada hakekatnya adalah pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari nenek moyang pada zaman dahulu kemudian pengalaman tersebut dianalisis dan disusun sedemikian rupa dan logis sehingga munculah pelajaran seperti sejarah, ipa, matematika dan sebagainya.
2. Mata pelajaran adalah sejumlah informasi atau pengetahuan, sehingga penyampaian mata pelajaran pada siswa akan membentuk mereka menjadi manusia yang mempunyai kecerdasan berfikir.
3. Mata pelajaran menggambarkan kebudayaan masa lampau, adapun pengajaran berarti penyampaian kebudayaan kepada generasi muda.
4. Tujuan mempelajari mata pelajaran yaitu agar manusia bisa memperoleh ijazah. Jika seseorang sudah mempunyai ijazah maka orang tersebut telah menguasai mata pelajaran dan sudah mencapai tujuan belajar itu sendiri.
5. Adanya aspek keharusan bagi setiap siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang sama. Akibatnya, faktor minat dan kebutuhan siswa tidak dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum.
6. Sistem penyampaian yang digunakan guru adalah system penugasan (imposisi). Akibatnya, dalam proses pembelajaran gurulah yang harus aktif dan kemudian siswa akan pasif tidak dapat mengeksplor kemampuannya secara maksimal.

Kurikulum pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagaimana tertulis dalam undang-undang satuan pendidikan No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Nasution (2014 : 8) kurikulum adalah suatu direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat ideal, suatu cita-cita tentang manusia atau warga Negara yang akan dibentuk. Kurikulum menjadi perangkat penting guna melahirkan pendidikan yang mencerdaskan peserta didik yang bermakna dan berarti sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Gallen & Alexander dalam Rithaudin,A. dkk, (2018: 7) menyatakan bahwa *curriculum is sum total of the school efforts to influence learning whether in the classroom, playground or out of school*. Arikunto menyatakan bahwa kurikulum adalah seluruh pengalaman belajar yang dikembangkan dan dipersiapkan bagi peserta didik untuk mengatasi situasi kehidupan dengan bimbingan pendidik

Berdasarkan kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat acuan pendidikan yang mempunyai fungsi pada system pendidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai

tujuan dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang dicapai.

b. Model Kurikulum

Terdapat beberapa definisi tentang model kurikulum. Menurut Joyce and Weill mendefinisikan model sebagai suatu pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum atau mata kuliah, memilih materi pelajaran dan memandu penentuan pilihan guru. Suatu model terdiri dari pedoman untuk mendesain kegiatan dan lingkungan pendidikan. Model tersebut menerangkan cara untuk melaksanakan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah model harus berisi latar belakang, teori yang mendukung, penjelasan tentang tujuan dan manfaat, dan materi yang akan diajarkan.

Seiring dengan perjalanan sejarah Penjas, model kurikulum Penjas terus mengalami perkembangan, beberapa model merupakan perluasan dari norma-norma yang berkembang pada saat itu. Seluruh model atau unsur-unsur dari berbagai model dapat dijadikan konteks untuk mendesain kurikulum. Model kurikulum dapat membantu pengembangan membuat keputusan kurikulum sebab model mempersenjatai seperangkat keyakinan. Model eklektik yang berisi campuran dari berbagai komponen pilihan yang dianggap baik banyak dipergunakan di berbagai sekolah. Beberapa model kurikulum Penjas berbeda dalam fokus penekanan dan tujuan yang ingin dicapai, menggunakan keterampilan motorik dan Jasmani

sebagai medium pembelajaran walaupun berbeda dari sisi dampak yang ingin dihasilkan, menginginkan keterlibatan siswa secara memadai.

Berdasarkan model kultural Penjas, Lund dan Tannehill berharap bahwa kurikulum Penjas mengandung tiga komponen, yaitu dimensi pribadi aktivitas jasmani dan olahraga , aktivitas jasmani dan olahraga di sekolah dan masyarakat local, dan kativitas jasmani dan olahraga pada masyarakat yang lebih luas. Model kurikulum diartikan sebagai suatu metode untuk memadukan atau menyatukan antara proses pembelajaran dan hasil pelajaran, dengan menggunakan suatu system nilai tertentu dan teori belajar tertentu sebagai perekatnya.

Menurut Wuest dan Lombardo dalam buku Suherman, dkk (2018: 77) mengemukakan bahwa ada tiga model kurikulum yang sering dipergunakan orang dalam pengembangan kurikulum. Tiga model kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum berbasis aktivitas, kurikulum berbasis konseptual, dan kurikulum berbasis kompetensi. Kelly dan Mellograno dalam buku Suherman, dkk (2018: 77) menyatakan bahwa berdasarkan hasil kajian yang setiap model memiliki rasional, deskripsi, dan kerangka desain menunjukkan terdapat sepuluh model kurikulum Penjas yang banyak dipergunakan di sekolah, yaitu pendidikan gerak, pendidikan kebugaran, penididikan perkembangan pendidikan berbasis aktivitas, perkembangan social dan humanistic, pendidikan olahraga, pendidikan petualangan, dan olahraga alam bebas, pendidikan berbasis konsep,

pendidikan bermakna pribadi, model elektrik, kurikulum berbasis pencapaian.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa model kurikulum adalah suatu pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum atau mata kuliah yang berisi latar belakang, teori yang mendukung, penjelasan tentang tujuan dan manfaat, dan materi yang akan diajarkan. Kurikulum penjas dapat diartikan sebagai suatu model untuk memadukan atau menyatukan antara proses pengajaran dan hasil pengajaran, dengan menggunakan suatu sistem nilai tertentu atau teori belajar tertentu.

c. Pengertian Kurikulum 2013

Pada akhir tahun 2012, implementasi KTSP dianggap kurang berhasil, karena disinyalir KTSP belum dipahami sepenuhnya oleh pihak sekolah dan para guru. Karenanya, mulai awal tahun 2013 KTSP dihentikan pada beberapa sekolah dan diganti dengan kurikulum 2013. Penghentian dilakukan secara bertahap sampai seluruh sekolah mengimplementasikan Kurikulum 2013. Inti dari Kurikulum 2013 adalah ada pada upaya menyederhanakan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 dirancang agar pendidikan mampu mencetak generasi yang siap untuk menghadapi masa depan. Karenanya, Kurikulum 2013 disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pada pola pikir, penguatan pada tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan

pasa materi, penguatan pada proses saat pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan dan diharapkan (Pambudi, 2014: 52) selain itu kurikulum haruslah tersusun seperti yang telah dikemukakan oleh Rithaudin (20016: 2) Kurikulum harus tersusun sesuai dengan muatan yang ada sesuai dengan aturan pemerintah karena kurikulum yang tersusun akan menjadi bahan ajar atau pendamping anak-anak disekolah.

Kurikulum Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam Fadlillah (2014: 16) Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 menerapkan adanya peningkatan dan keseimbangan *softskill* dan *hardskill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Seslain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

d. Tujuan Kurikulum 2013

Dalam Permendikbud No 68 tahun 2013, dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan aktif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Beberapa tujuan dalam kurikulum 2013 yaitu:

1. Menanamkan pendidikan moral yang mengintegrasikan muatan agama, budi pekerti, kebanggaan warga Negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Mengembangkan kurikulum pendidikan yang memberikan muatan *soft skills* yang meningkatkan akhlak dan menumbuhkan karakter berbangsa dan bernegara;
3. Menumbuhkan budaya peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban melalui pembelajaran aktif di lapangan;
4. Penilaian prestasi keteladanan siswa yang mempertimbangkan aspek akhlak mulia dan karakter berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan tujuan kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kurikulum dapat meningkatkan akhlak dan menumbuhkan karakter peserta

didik dan dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ((RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran dikelas atau dilapangan, guru dituntut untuk menyiapkan RPP terlebih dahulu. Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki seorang guru atau calon guru.

RPP Menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Sedangkan menurut Lif Khoiru Ahmadi dkk (2011: 62) RPP merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kuarangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Syafruddin dan Andriantoni (2016: 94) mengemukakan bahwa RPP adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Rosdiani (2015: 11) mengemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sementara itu Majid dan Chaerul (2013: 11) mengatakan bahwa

Kurikulum adalah untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa yang akan datang, yang dikembangkan dari warisan nilai dan prestasi bangsa dimasa lalu, serta kemudian diwariskan dan dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa (1) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. (2) Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Materi ini.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah perencanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar untuk satu pertemuan atau lebih yang dibuat oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan dijelaskan secara rinci sebagai pedoman guru saat proses pembelajaran yang bertujuan guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Rencana Pembelajaran

a) Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/ SMALB/ SMK/ MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran;
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e. Tema (khusus SD/ MI/ SDLB/ Paket A);
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan

- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/ subtema;
- c. Kelas/ semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. Penilaian hasil belajar

B. Kajian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asriati (2015) dengan judul “Kesiapan Guru Pendidikan Kasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasi kurikulum 2013”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran penjasorkes berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N se-Keamatan Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan (PJOK) sekolah dasar se-kecamatan purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 belum semua sekolah mampu melaksanakan, dikarenakan belum lengkap sarana penunjang untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sekolah dasar di Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survai dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD di Kecamatan Purbalingga yang berjumlah sebanyak 25 orang. Untuk menganalisis data digunakan statistic deskriptif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kesiapan Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang berkatagori sangat tinggi sebesar 0%, katagoro tinggi sebesar 40%, katagori sedang sebesar 24%, katagori rendah sebesar 32% dan katagori sangat rendah sebesar 4%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan kesiapan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purbalingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagian besar berkatagori tinggi.

2. Ditulis oleh EN. Nara Barruni Cahya (2015) , yaitu berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

Kelas IV berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo". Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang berlangsung seumur hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan implementasi pembelajaran PJOK berdasar kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diinterpretasikan dengan cara deskripsi, yang menyajikan data hasil penelitian berupa rangkaian kata-kata. Subjek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes SD N Jlaban, kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajaran penjasorkes. Pengambilan data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, analisis pada model ini menggunakan model analisa Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Instrumen utama dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang diambil dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dan instrumen pendukungnya adalah wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari rencana pembelajaran adalah baik, pelaksanaan pembelajaran baik dan proses penilaiannya juga baik.

Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan Kurikulum 2013 mengharuskan pembelajaran di luar kelas maupun di dalam kelas menggunakan model pembelajaran berpikir tingkat tinggi. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Indonesia masih banyak mengalami masalah, untuk itu dalam penelitian ini akan secara rinci menganalisis permasalahan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Peserta didik harus aktif dalam proses pembelajarn, mendengarkan, mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru kemudain peserta didik harus mampu mengemukakan atau memaparkan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berperan penting sebagai media sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai positif, kedisiplinan, sikap positif, cepat dalam membuat keputusan. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat digunakan sebagai arena untuk

mengembangkan kejujuran, meningkatkan integritas, dan mengembangkan rasa hormat pada orang lain serta lingkungan.

Pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 adalah suatu pembinaan manusia untuk penyesuaian masa depan sesuai dengan potensi daerah masing-masing yang berlangsung seumur hidup. PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan dituntut untuk memecahkan suatu masalah sesuai dengan tema melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.

Pada pelaksanaan PJOK dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar seharusnya sekolah melaksanakan pembelajaran Olahraga satu minggu dua kali tetapi dalam kenyataannya pembelajaran olahraga yang dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu dan jam yang digunakan 4 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran PJOK tersebut bisa membuat peserta didik merasa bosan dan merasa capek. Jika pembelajaran dilakukan satu minggu dua kali peserta didik dapat merasakan aktivitas olahraga senang dan bugar.

Dalam kegiatan pembelajaran PJOK menggunakan Student Center atau berpusat pada siswa. Jadi dalam pembelajaran PJOK peran guru dalam kurikulum 2013 tidak lagi sebagai pusat belajar, pusat pemberian ilmu, dan pusat kegiatan pembelajaran tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan

seumur hidup, guru sebagai pelaksana kurikulum secara langsung dituntut untuk mempunyai keterampilan dan kemampuan mengajar, guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang aktif, menarik, dan mampu mengembangkan kreatifitas peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9).

Proses penelitian yang dilakukan adalah proses pengamatan terhadap apa yang akan diteliti. Pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa serta mencoba memahami apa yang terjadi di lapangan. Alasan menggunakan pendekatan ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran pjok yang dilakukan guru.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2009: 211). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates, yang kemudian dijabarkan secara naratif mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates. Didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan kurikulum 2013 yang diukur menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif, dalam suatu penelitian ada beberapa aspek, yaitu populasi dan sampel. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik untuk mencari kesimpulannya. Sugiyono (2011: 297) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang mendasar antara pengertian “populasi dan sampel” dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Selanjutnya Sugiyono (2016: 9) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah

sebagai instrument kecil, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangualis (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates . untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik sampel bersyarat. Diambilnya sampel tersebut karena SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates merupakan sekolah yang menjadi contoh, pedoman Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kabupaten Kulonprogo.

Subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah yang terlibat langsung dengan proses pembelajaran PJOK. Informan penelitian tersebut adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates sebagai informan utama. Serta beberapa peserta didik sebagai perbandingan apakah informan memberikan informasi sesuai dengan kenyataan atau dibuat-buat. Objek penelitian ini adalah perencanaan, penilaian/evaluasi, pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di lakukan di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 wates. Sedangkan waktu penelitian dilakukan bulan Februari – Maret 2020.

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrument utama dan menggunakan alat bantu untuk memperoleh data lapangan yang meliputi:

1. Obserbasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016: 226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Pada ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui bservasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Yang diamati dalam observasi ini adalah pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 dari pelaksanaan (pendahuluan, inti, penutup). Untuk pengamatan menggunakan pedoman observasi yang terdapat pada lampiran 5 halaman 77. Pedoman observasi diambil dari Kemendikbud untuk pelaksanaan pembelajaran.

2. Wawancara

Sugiyono (2016: 137-138), menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi pastidipatif

dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang ada didalamnya. Pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara, dilakukan setelah selesai melakukan observasi PJOK. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapatkan oleh peneliti saat observasi dapat dipertegas lagi dari pernyataan dua narasumber, yaitu Guru PJOK, Peserta didik di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates. Wawancara dilakukan dengan Guru PJOK, dan salah satu peserta didik di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates.

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

- a. Dengan Guru PJOK
 - 1) Perencanaan: Penyusunan RPP.
 - 2) Pelaksanaan PJOK:
 - a) Kegiatan yang dilakukan pada pendahuluan
 - b) Kegiatan yang dilakukan pada inti
 - c) Apa saja yang dicermati dalam kegiatan inti
 - d) Kegiatan yang dilakukan pada penutup

- e) Merangkum, menyimpulkan, dan merefleksi hasil.
- 3) Proses penilaian/Evaluasi PJOK berdasarkan kurikulum 2013
 - a) Teknik penilaian yang dilakukan Guru PJOK
 - b) Instrumen yang dipilih dalam penilaian
 - c) Proses analisis nilai dan pelaksanaan remedial dan pengayaan.
- b. Dengan Peserta Didik
 - 1) Diawal pembelajaran Guru memberi pemanasan dan semangat.
 - 2) Diawal pembelajaran Guru menjelaskan olahraga yang akan dilaksanakan.
 - 3) Dalam pembelajaran berlangsung melakukan proses interaksi/ Tanya jawab dengan Guru dan teman-teman mengenai pembelajaran.
 - 4) Dalam pembelajaran berlangsung melakukan proses melihat dan mengamati alat peraga dan gambar.
 - 5) Dalam penutup pembelajaran, membuat rangkuman dan kesimpulan bersama Guru dan teman.
 - 6) Guru menyampaikan rencana pelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (Sugiyono, 2016: 240). Dengan adanya dokumentasi, hasil wawancara dan observasi akan lebih terpercaya jika terdapat bukti-bukti fisik berupa tulisan, foto-foto dan penelitian selama proses pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh

dokumen-dokumen yang ada. Pada dasarnya hasil temuan berupa kelengkapan dokumen yang dibutuhkan saat pengambilan data untuk tujuan analisis dan kesimpulan sifatnya dapat berkembang. Sehingga peneliti tetap dapat menggabungkan dokumen tersebut kedalam hasil data, asalkan data yang berasal dari dokumen dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 melalui RPP, daftar nilai mingguan, daftar evaluasi, perbaikan, pengayaan, hasil dan foto.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar lebih jelasnya apa saja yang akan dilakukan pada proses penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada kisi-kisi instrument berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variable	Faktor pembelajaran	Indikator	Sub indikator	Instrument
Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N 1 Pengasih dan SD N 4 Wates	Pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013	- Perencanaan	- RPP	Wawancara, dokumentasi
		- Pelaksanaan	- Pendahuluan - Inti - penutup	observasi
		- Evaluasi	- Penyusunan instrument penelitian - Analisis penelitian - Evaluasi penelitian	Wawancara, dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

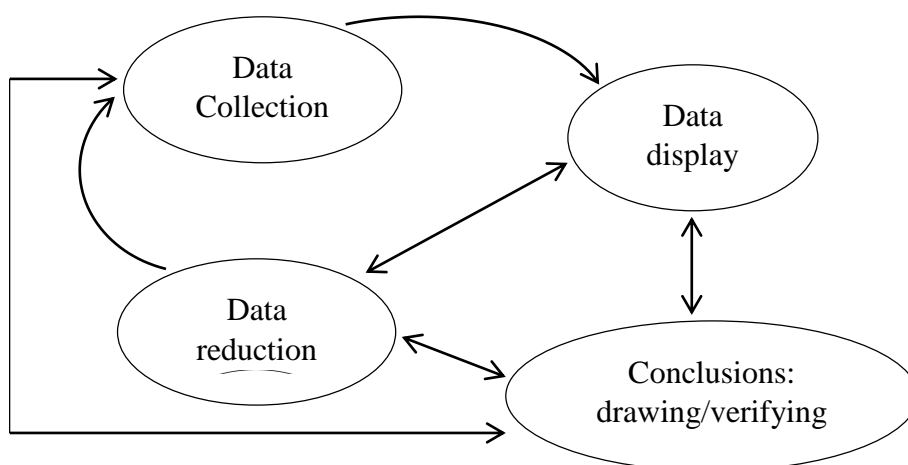
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dari awal mulai persiapan sampai pada evaluasi. Setelah dilakukan lebih dari lima kali proses pengamatan, peneliti bisa menghentikan proses observasi dikarenakan data yang diperoleh sudah sama atau sudah dirasa cukup dan konsisten dalam hal hasil, maka dari itu peneliti menghentikan proses pengamatan.

Selain observasi, teknik pengumpulan data lainnya melalui wawancara. Wawancara yang akan dilakukan menggunakan teknik penggabungan dari

beberapa narasumber. Hal demikian dilakukan agar data yang diperoleh akan memiliki tingkat objektivitas yang lebih baik. Narasumber tersebut antara lain Guru PJOK dan perwakilan peserta didik dari kelas atas yang diambil sampel dari SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiono (2011: 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga mudah difahami. Penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan model analisis Miles and Huberman. Analisis data yang dilakukan secara intersktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sedangkan menurut Miles Huberman (Sugiyono, 2013: 337) model analisis data meliputi pengumpulan data, redukasi data, display data, penarikan kesimpulan dan verivikasi. Adapun model interaktif dalam analisis data digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Komponen dalam analisis data (interactive)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dari lapangan tersebut kemudian dicatat dalam bentuk deskriptif mengenai apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dialami oleh subjek penelitian. Catatan lapangan ini berbentuk struktur, catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Dalam proses ini terdiri dari 3 poin yaitu yang peneliti lakukan diantaranya peneliti mencatat semua hasil yang peneliti lihat dalam proses observasi, peneliti merekam proses wawancara dengan Guru PJOK, dan peneliti meminta RPP dan semua bentuk file yang terkait dengan penelitian/evaluasi untuk digandakan sebagai dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Sugiyono (2011: 338), menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini perlu dilakukan karena semakin lama penelitian berada di lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks, dan rumit pula jumlah data yang diperoleh. Dalam mereduksi data, peneliti ini memfokuskan pada proses yang dilakukan oleh Guru di dalam kelas dan di luar kelas. Proses tersebut mulai dari pendahuluan hingga penutup.

3. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahap untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, selanjutnya dianalisis dan diambil tindakan selanjutnya yang dianggap perlu. Menurut Sugiyono (2011: 249) manfaat penyajian data adalah memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Sedangkan menurut Miles and Huberman (dalam buku Sugiyono 2016: 249) selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Dalam penyajian data peneliti menyajikan dalam bentuk naratif namun dalam hal ini peneliti memberikan hasil penelitian dalam bentuk matrik, karena dengan menggunakan matrik dirasa akan lebih mudah untuk memahami apa yang sudah terjadi di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Menurut Sugiyono (2011: 345) menyebutkan langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Sugiyono ((2016: 253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Data yang didapatkan tentang perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi/penilaian yang telah tertulis akan disajikan terlebih dahulu dalam poin deskripsi hasil temuan. Selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggabungkan data daari beberapa teknik. Setelah itu bari peneliti mendapatkan haril kesimpulan berdasarkan arah yang cenderung menuju pada titik yang banyak ditemukan.

H. Teknik Pelaksanaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang ilmiah, maka data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan untuk menentukan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011: 269-277) uji keabsahan data dengan *credibility* (kredibilitas), meliputi:

a. Kredibilitas

Untuk memperkuat agar data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya, diperlukan uji kredibilitas. Menurut Buhan Bungin (2008: 60-61) kredibilitas data diperoleh perlu dilakukan upaya sebagai berikut:

a) Melakukan Triangulasi

Menurut Wiersma (dalam Sugiyono 2016: 273) Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2011: 330) menjelaskan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan melalui wawancara dengan perwakilan peserta didik di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates. Peneliti bertanya kepada peserta didik Guru PJOK tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013. Kemudian hasil dari wawancara tersebut akan dicocokkan dengan hasil observasi dan analisis dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyon (2011: 330) menjelaskan bahwa triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti ini menggunakan teknik yang dilakukan kepada guru PJOK dengan menggunakan observasi pelaksanaan pembelajaran, wawancara, dan dokumentasi dari keduanya. Kemudian dari dua teknik tersebut hasilnya digabungkan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kuat.

b) Analisis Kasus Negatif

Analisis ini dilakukan sebagai pembandingan terhadap hasil penelitian untuk mempertajam penelitian. Sugiyono (2011: 275) mengemukakan bahwa analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian untuk mencari data yang berbeda sebagai perbandingan. Bila tidak ada lagi data yang bertentangan maka data sudah dapat dipercaya. Dalam penelitian ini analisis kasus negative diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Pengasih dan Sekolah Dasar Negeri 4 Wates. Pemilihan lokasi ini dikarenakan di 2 sekolah ini telah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum 2013. Berikut deskripsi lokasi penelitian secara rinci.

a. SD Negeri 1 Pengasih

SD Negeri 1 Pengasih beralamat di Dusun Pengasih, Desa Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652. Visi dan Misi SD Negeri 1 Pengasih yaitu:

Visi :

Unggul dalam prestasi , berbudi pekerti, mencintai budaya dan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa..

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran kreatif, inovatif dan menyenangkan berbasis saintifik.
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah, sarana teknologi, serta lingkungan sebagai sumber belajar di lingkungan sekolah.

- 4) Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketaqwaan dengan pembiasaan berdo'a bersama, sholat berjamaah, batuha, pendalaman Al-Kitab (bagi yang beragama Nasrani), budaya senyum, salam, sapa , sopan dan santun (5S).
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dengan lingkungan.
- 6) Mengembangkan budaya bersih, disiplin,, jujur, santun, tanggungjawab, dan mandiri.
- 7) Mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa pada setiap mata pelajaran maupun dalam pembiasaan berperilaku sehari-hari.
- 8) Menunmbuhkembangkan kecintaan terhadap budaya serta bakat, minat, dan potensi siswa melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 9) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam mata pelajaran wajib, mulok, dan ekstrakurikuler.
- 10) Meningkatkan prestasi bidang olahraga, kkeagamaan, mata pelajaran sains melalui pemnbinaan khusus.
- 11) Meningkatkan kualitas lulusan.

b. SD Negeri 4 Wates

SD Negeri 4 Wates beralamat di Jl. St. No. 4, Driyan, Wates, Kulon Progo, 55611. SD Negeri 4 Wates merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup baik serta mendukung pengembangan serta peningkatan kompetensi siswa di bidang akademik maupun non-akademik. Visi dan misi SD Negeri 4 Wates adalah sebagai berikut.

Visi:

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, terampil, berkarakter, peduli lingkungan, dan berwawasan global.

Misi:

- 1) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- 2) Mengoptimalkan pembinaan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran berbasis ICT.
- 4) Melaksanakan pembinaan budaya karakter bangsa (religius, nasionalis, gotongroyong, mandiri, dan integritas) yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
- 5) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam mata pelajaran wajib, muatan lokal dan ekstrakurikuler.
- 6) Melatih pengelolaan sampah mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Melatih karawitan, jemparingan dan membatik.
- 8) Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran aktif kreatif menyenangkan (PAKEM).
- 9) Menggali isu-isu dan global melalui berbagai media.
- 10) Melaksanakan budaya perilaku hidup bersih dan sehat.
- 11) Mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran, pengembangan kegiatan pembiasaan.
- 12) Mengembangkan sekolah ramah anak (no bullying, no smoking, suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan , dll).

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif didasarkan pada hasil observasi dan wawancara di setiap sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

1) Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran yang baik harus diawali dengan kegiatan pendahuluan, yaitu dengan memberikan apersepsi, motivasi, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan pembelajaran. Berikut rangkuman hasil observasi pada saat kegiatan pendahuluan:

Tabel 2. Hasil Observasi Pembelajaran Saat Pendahuluan

Kegiatan Pendahuluan	Terlihat	Tidak Terlihat
Apersepsi dan Motivasi		
Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	G2	G1
Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik	G1, G2	
Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	G1, G2	
Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema		G1, G2
Penyampaian Kompetensi dan Rencana kegiatan		
Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	G2	G1
Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	G1, G2	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa pada saat pendahuluan baik G1 maupun G2 sudah terlihat baik dalam memberikan apersepsi dan motivasi, yaitu sudah terlihat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, menyampaikan manfaat materi pembelajaran. G2 juga sudah terlihat Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, namun G1 di sini belum terlihat. G1 dan G2 juga belum terlihat Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan G1 dan G2 sudah terlihat dengan baik menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi, kemudian untuk G2 juga sudah Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, namun dalam hal ini G1 belum terlihat.

Kegiatan pendahuluan merupakan tahapan kegiatan dimana guru menciptakan kondisi untuk siswanya siap mengikuti pembelajaran inti, dalam (Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah) hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi. Apabila langkah-langkah tersebut dilakukan guru maka siswanya akan siap mengikuti pembelajaran inti.

Dari uraian di atas diperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil pengamatan (observasi) tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates pada saat pelaksanaan di SD Negeri 1 pengasih masih perlu diperbaiki lagi dalam hal mengaitkan kegiatan hari ini dengan materi sebelumnya, serta dalam hal menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. SD 4 Wates sudah terlihat lebih baik karena sudah terlihat semua, kecuali pada aspek mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema dari kedua sekolah masih belum terlihat, sehingga perlul diperbaiki lagi..

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat materi pokok pembelajaran. Tujuan pembelajaran dicapai dalam kegiatan inti ini. Pada kegiatan inti, diperleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Pembelajaran Saat Kegiatan Inti

Kegiatan Inti	Terlihat	Tidak Terlihat
Penguasaan Materi Pelajaran		
Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	G1, G2	
Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.	G2	G1
Menyampaikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	G1, G2	
Menyampaikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari kongkrit ke abstrak)	G1, G2	
Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik		
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	G1, G2	
Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	G2	G1

Lanjutan tabel 3. Hasil Observasi Pembelajaran Sat Kegiatan Inti

Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	G1, G2	
Menguasai kelas.	G1, G2	
Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		G1, G2
Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).	G1, G2	
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	G1, G2	
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu		
Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	G1, G2	
Menyajikan pembelajaran dengan memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu PMB meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, serta Penjasorkes.	G2	G1
Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	G1, G2	
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran		
Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	G2	G1
Menghasilkan pesan yang menarik	G2	G1
Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	G2	G1
Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	G2	G1
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		
Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	G1, G2	
Merespon positif partisipasi peserta didik.	G1, G2	
Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	G1, G2	
Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	G1, G2	
Menumbuhkan keceriaan atau antusias peserta didik dalam belajar.	G1, G2	
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	G1, G2	
Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	G1, G2	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa pada saat kegiatan inti, baik G1 maupun G2 sudah baik dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Dari aspek kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran; kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata; menyampaikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat; menyampaikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari kongkrit ke abstrak) semua sudah terlihat, kecuali pada aspek kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata hanya G2 saja yang sudah terlihat, sedangkan pada G1 belum terlihat.

Pada faktor penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, diperoleh bahwa sebagian besar sudah terlihat. Dari aspek melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai; melaksanakan pembelajaran secara runtut; menguasai kelas; melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect); melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan baik G1 maupun G2 sudah terlihat. Namun demikian pada aspek memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi baru G2 saja yang sudah terlihat, sedangkan G1 belum terlihat. Begitu pula pada aspek melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual baik G1 maupun G2 juga belum terlihat.

Pada faktor penerapan pembelajaran tematik terpadu, diperoleh bahwa sebagian besar aspek sudah terlihat, yaitu aspek menyajikan pembelajaran sesuai tema; menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan baik G1 maupun G2 sudah terlihat, namun pada aspek menyajikan pembelajaran dengan

memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu PMB meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, serta Penjasorkes baru G2 saja yang sudah terlihat, sedangkan G1 masih belum terlihat.

Pada faktor pemanfaatan sumber belajar / media dalam pembelajaran, ternyata baru G2 yang sudah terlihat, sedangkan pada G1 belum terlihat sama sekali baik itu pada aspek menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media; menghasilkan pesan yang menarik; melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran; maupun aspek melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Pada faktor pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, ternyata sudah sangat terlihat. Hal ini dibuktikan bahwa dari semua aspek yaitu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar; merespon positif partisipasi peserta didik; menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik; menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif; maupun aspek menumbuhkan keceriaan atau antusias peserta didik dalam belajar baik G1 maupun G2 semuanya sudah terlihat.

Pada faktor penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran juga sudah sangat terlihat. G1 dan G2 masing-masing telah memperlihatkan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, baik itu dari aspek menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar maupun aspek menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran tersebut tidak mencakup kegiatan rutin yang dilakukan siswa seperti menyiapkan alat peraga mengucapkan salam mengisi daftar hadir dan sebagainya. Usaha menutup pelajaran tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi, berikut hasil dari kegiatan penutup:

Tabel 4. Hasil Observasi Pembelajaran Saat Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup	Terlihat	Tidak Terlihat
Penutup Pembelajaran		
Melakukan pendinginan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran selesai	G2	G1
Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas		G1, G2

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa pada saat kegiatan penutup, ternyata belum terlihat baik, hal ini dibuktikan dengan belum terlihatnya guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas baik G1 maupun G2, serta baru G2 saja yang sudah terlihat melakukan pendinginan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, sedangkan G1 belum terlihat.

Kegiatan penutup dalam kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dimana guru mengakhiri proses pembelajaran. Dalam (Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah) hal yang harusnya

dilakukan guru dalam kegiatan penutup yaitu mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik kepada proses dan hasil belajar, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok, dan mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan penutup yaitu mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik kepada proses dan hasil belajar, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok, dan mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

b. Wawancara

Analisis hasil wawancara diperoleh dari subyek penelitian, yaitu dari guru PJOK di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates, serta dari beberapa siswa di masing-masing sekolah. Berikut hasil wawancara yang diperoleh:

1) Guru PJOK

Guru PJOK merupakan subyek utama dalam penelitian ini. Segala informasi tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 digali dari

guru PJOK. Berikut rincian hasil wawancara dari guru PJOK di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates.

a) Perencanaan (Penyusunan RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih. Perencanaan pembelajaran merupakan rancangan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dimana guru menyusun seluruh tahapan kegiatan pembelajaran dan apa saja yang perlu disiapkan dalam kegiatan belajar mengajar, di dalam perencanaan pembelajaran juga termuat apa tujuan dari kegiatan pembelajaran serta nilai nilai karakter yang disisipkan dalam proses pembelajaran tersebut.

Hal ini menjadikan perencanaan pembelajaran sangat penting disiapkan oleh guru karena dengan mempunyai perencanaan pembelajaran guru mempunyai pedoman pembelajaran yang baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih siap dan terstruktur, serta penanaman karakter siswa dapat tersampaikan melalui proses pembelajaran di sekolah.

Hasil dari wawancara dengan guru PJOK diperoleh bahwa baik G1 maupun G2 menyebutkan kalau pembelajaran PJOK di sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013. Kendala yang dirasakan G1 dalam pelaksanaan pembelajaran karena tidak adanya buku paket khusus PJOK untuk kelas bawah, dan masih gabung dengan buku tematik milik guru kelas, kecuali kelas atas sudah ada buku paketnya.

Sedangkan G2 mengemukakan bahwa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah siswa merasa bosan karena pelajaran yang diulang-ulang, sehingga guru harus kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran. Selain itu juga buku pedoman, buku pendamping buat guru masih dirasa kurang.

Pada penyusunan RPP baik G1 maupun G2 sepakat menjawab bahwa RPP membuat sendiri. G1 mengemukakan bahwa dalam membuat RPP mencantumkan 5 aspek yaitu 5 M (Mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikaikan), sedangkan G2 menjawab mencantumkan 4 aspek, yaitu mulai KI 1 sampai dengan KI 4. Pada bentuk RPP G1 menjawab RPP berbentuk flash, sedangkan G2 berbentuk flash dan print out.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas atau di lapangan, guru dituntut untuk menyiapkan RPP terlebih dahulu. Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki seorang guru atau calon guru. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa (1) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. (2) Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Materi ini. Hal ini dapat disederhanakan bahwa RPP adalah perencanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar,

dan penilaian hasil belajar untuk satu pertemuan atau lebih yang dibuat oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan dijelaskan secara rinci sebagai pedoman guru saat proses pembelajaran yang bertujuan guna mencapai tujuan pembelajaran.

b) Pelaksanaan PJOK

Hasil dari wawancara diperoleh bahwa pada saat kegiatan pendahuluan, G1 dan G2 sepakat memulai pelajaran dengan memberikan apersepsi yang salah satunya adalah menyampaikan manfaat materi yang akan di ajarkan. G2 menjawab dengan tegas, sedangkan G1 menjawab dengan ada keragu-raguan. G2 mengemukakan bahwa pembelajaran tidak selalu di lapangan, kadang di kelas ada penjelasan materi terlebih dahulu baru ke lapangan. Hal ini berbeda dengan jawaban dari G1 bahwa pembelajaran selalu di lapangan, kecuali hujan pembelajaran baru dilaksanakan di kelas. G1 mengemukakan contoh-contoh tahapan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- Pembukaan ; anak disiapkan, berdoa, berhitung, menyampaikan materi, pemanasan
- Inti ; melakukan pembelajaran olahraga sesuai dengan materi rpp
- Penutup ; anak disiapkan, berdoa (tidak melakukan pendinginan), jika ada waktu yang tersisa anak anak melanjutkan bermain yang anak anak senangi

G2 juga mengemukakan pendapatnya tentang tahapan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- Pembukaan ; Seperti biasa mbk.. Diisi salam, berdoa, presensi, menyampaikan materi apa yg akan di berikan, dilanjtkan pemanasan
- Inti ; Melaksanakan inti pelajaran hari itu dengan metode 5 M
- Penutup ; Untuk penutup, pendinginan, kita merefleksi, evaluasi pelajaran hari itu

Ternyata jawaban dari keduanya dalam hal pendahuluan hampir sama, sudah melaksanakan apersepsi, menyampaikan materi dan lain sebagainya. Pada tahap pelaksanaan juga sama bahwa G1 menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RPP, sedangkan G2 lebih memperjelas bahwa pembelajaran dengan metode 5M. Adapun perbedaan yang menonjol adalah ketika pada kegiatan penutup, bahwa G1 tidak melakukan gerakan pendinginan alasannya siswa masih bermain sendiri permainan yang disenangi, sedangkan G2 pada kegiatan penutup mengemukakan kalau pada kegiatan pendinginan, refleksi, dan evaluasi pembelajaran pada hari itu.

Pembelajaran HOTS (High Order Thinking Skill) merupakan model pembelajaran yang sedang diterapkan juga dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Dari hasil wawancara, G1 menjawab tidak mengetahui apa itu HOTS, dan pembelajaran belum menggunakan pendekatan HOTS, sedangkan G2 mengemukakan bahwa pembelajaran kadang-kadang menggunakan pendekatan HOTS. Namun beliau juga mengemukakan bahwa karena belum ada penataran yang membahas khusus HOTS itu seperti apa, jadi beliau juga ragu-ragu untuk menerapkan pendekatan HOTS yang dimengerti. Durasi waktu pembelajaran G1 dan G2 sepakat menjawab 4 x35 menit per minggu, dan itu dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. G1 dan G2 juga sepakat bahwa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. G2 juga mengemukakan bahwa media yang digunakan adalah media gambar, kadang-kadang video.

Pada kegiatan penutup G1 dan G2 juga sepakat menjawab bahwa mereka melibatkan peserta didik untuk mengembalikan alat. G1 mengemukakan bahwa tujuan melibatkan peserta didik dalam mengembalikan alat adalah “Biar semua

anak bisa bertanggung jawab mengembalikan atau menggunakan alat dengan rapi dan baik (dijaga) melatih kedisiplinan”, dalam hal ini G2 juga sepakat dengan jawaban G1. Di akhir pembelajaran G1 menyatakan tidak pernah memberikan tugas tambahan pada peserta didik, sedangkan G2 kadang-kadang memberikan tugas tambahan pada peserta didik.

Kegiatan penutup dalam kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dimana guru mengakhiri proses pembelajaran. Dalam (Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah) hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan penutup yaitu mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik kepada proses dan hasil belajar, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok, dan mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c) Proses penilaian/Evaluasi PJOK berdasarkan kurikulum 2013

Dalam pembelajaran kurikulum 2013, penilaian/evalulasi dilakukan dalam setiap pembelajaran. G1 mengemukakan bahwa penilaian yang dilakukan hanyalah berbentuk penilaian dari praktik, sedangkan G2 mengemukakan bahwa penilaian yang dilakukan adalah praktik dan pengetahuan. Instrumen yang digunakan oleh G1 juga berupa ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian praktik di akhir semester. Sedangkan G2 mengemukakan ada instrumen tertulis dan praktik. Bagi siswa yang belum lulus KKM, G2 menyatakan bahwa ada remidi, dan bagi yang

lulus KKM ada pengayaan. Dalam hal ini G1 mengemukakan bahwa apabila ada waktu ya dilakukan remidi, dan ketika ujian praktik yang belum lulus langsung melakukan ujian praktik lagi. Penilaian tersebut merupakan penilaian Autentik.

Dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan penutup yaitu mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik kepada proses dan hasil belajar, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok, dan mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2) Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh bahwa pada saat pelajaran dimulai, guru memberikan pemanasan dan semangat. S1 maupun S2 menyatakan hal yang sama, bahwa guru PJOK sebelum memulai pembelajaran memberikan semangat untuk berolahraga, bahkan S2 juga menambahkan kalau di SD Negeri 4 Wates ada yel-yelnya. S1 menyatakan bahwa pemanasan yang dilakukan di SD Negeri 1 Pengasih hanya statis saja, sedangkan S2 menyatakan bahwa pemanasan di sekolahnya dinamis. S1 dan S2 menyatakan hal yang sama yaitu guru PJOK memberi tahu/ menjelaskan olahraga apa yang akan dilakkan. Namun di SD Negeri 1 pengasih tidak pernah ada tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan, sedangkan di SD Negeri 4 Wates kadang-kadang guru memberikan kesempatan tanya jawab. Ketika proses pembelajaran dimulai, guru PJOK

membeirkan contoh / gerakan kepada siswa. S1 dan S2 sepakat akan hal itu, bahwaw guru PJOK di masing-masing sekolah melakukan hal tersebut.

S1 dan S2 menyatakan kesepakatan yang sama dalam guru menggunakan media pembelajaran, hanya saja S1 menjelaskan bahwa media yang digunakan guru adalah alat yang akan digunakan untuk pembelajaran itu sendiri, sedangkan S2 mengemukakan bahwa media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah media gambar/video. S1 menyatakan bahwa pembelajaran selalu di lapangan, dan sesekali pembelajaran dilakukan di dalam kelas ketika cuaca hujan. Apabila tidak cuaca tidak hujan pembelajaran tetap di lapangan. Berbeda dengan jawaban S2 bahwa pembelajaran di SD Negeri 4 Wates juga selalu di lapangan, namun kadang-kadang guru menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual (video) di dalam kelas. Di akhir pembelajaran, guru PJOK di SD negeri 1 Pengasih tidak memberikan pendinginan. Hal itu dinyatakan oleh S1, sedangkan S2 mengemukakan bahwa pembelajaran di SD Negeri 4 Wates diakhiri dengan pendinginan. S1 menambahkan bahwa di SD Negeri 1 Pengasih diakhir pembelajaran guru hanya memimpin berdoa saja, guru memberikan kesimpulan atau rangkuman kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran, tidak memberikan tugas ataupun menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan minggu depan. Dalam hal ini di SD Negeri 4 Wates S2 mengemukakan bahwa di akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan atau rangkuman kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran, kadadng memberikan tugas pada akhir pembelajaran, namun masih tidak menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan minggu depan juga.

c. Dokumentai

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (Sugiyono, 2016: 240). Dengan adanya dokumentasi, hasil wawancara dan observasi akan lebih terpercaya jika terdapat bukti-bukti fisik berupa tulisan, foto-foto dan penelitian selama proses pembelajaran di sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi peserta didik. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran dikelas atau dilapangan, guru dituntut untuk menyiapkan RPP terlebih dahulu. Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki seorang guru atau calon guru.

RPP Menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Sedangkan menurut Lif Khoiru Ahmadi dkk (2011: 62) RPP merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Syafruddin dan Andriantoni (2016: 94) mengemukakan bahwa RPP adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis dari RPP, baik di SD Negeri 1 Pengasih maupun di SD Negeri 4 Wates sudah baik, dalam RPP dari masing-masing sekolah sudah memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Tujuan Pembelajaran, Materi

Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Alat/sumber/media pembelajaran, Karakter yang diharapkan, Kegiatan Pembelajaran, serta penilaian. Di dalam penyusunan RPP, baik di SD Negeri 1 Pengasih maupun di SD Negeri 4 Wates juga mencantumkan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan). Hal ini menjadi salah satu ciri dari pembelajaran kurikulum 2013. RPP dari masing-masing sekolah juga dilengkapi dengan sistem penilaian, serta norma penilainya.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yaitu tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa (1) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. (2) Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Materi ini.

Berdasarkan hal di atas, dapat dikatakan bahwa RPP adalah perencanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar untuk satu pertemuan atau lebih yang dibuat oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan dijelaskan secara rinci sebagai pedoman guru saat proses pembelajaran yang bertujuan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian RPP di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates sudah memenuhi standar proses yang ditentukan dalam permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates. Berdasarkan hasil penelitian, dari observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, secara umum pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates sudah diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi atau ditingkatkan lagi. Di SD Negeri 4 Wates, pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates secara keseluruhan sudah terlihat baik, hanya pada saat kegiatan pendahuluan, dalam hal memberikan apersepsi pada siswa, guru masih belum terlihat mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema. Sementara di SD Negeri 1 Pengasih pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 beberapa aspek masih belum terlihat, di antaranya pada saat memberikan apersepsi masih belum terlihat mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya; belum terlihat mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema; serta pada saat penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan juga masih belum terlihat menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.

Pada kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 wates sudah terlihat dari semua aspek, kecuali aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik masih belum terlihat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih, masih banyak aspek

yang belum terlihat, yaitu pada aspek penguasaan materi pelajaran masih belum terlihat kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata. Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, masih belum terlihat memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi; belum terlihat melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu, juga belum terlihat bagaimana cara menyajikan pembelajaran dengan memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu PMB meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, serta Penjasorkes. Pada aspek pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran juga belum terlihat sama sekali, baik itu mulai dari menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media; menghasilkan pesan yang menarik; melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran; dan melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates masih belum terlihat. Hal ini dibuktikan dengan hanya guru di SD Negeri 4 Wates yang sudah terlihat melakukan pendinginan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran selesai. Selain itu baik di SD Negeri 1 Pengasih maupun SD Negeri 4 Wates masih belum terlihat melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK maupun siswa, dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013

di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates masih belum sesuai dengan apa yang dituliskan di RPP secara garis besar sudah dilaksanakan, namun masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan lagi, misalnya dalam hal pemberian apersepsi, masih perlu diperbaiki, dalam hal penggunaan sumber/alat/ media pembelajaran juga perlu ditingkatkan lagi, serta dalam hal penilaian juga perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil analisis RPP tematik yang dibuat oleh guru, komponen-komponen RPP tematik yang dibuat guru sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP tematik berdasarkan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Komponen RPP yang dibuat guru juga sudah sesuai, namun pada praktiknya, guru belum mampu memperlihatkan dengan baik seperti apa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 yang mengacu. Hal ini dimungkinkan karena para guru menyusun RPP secara kolektif atau bersama-sama dalam kegiatan KKG PJOK, sehingga RPP yang disusun bukan berdasarkan karakteristik dari siswa di masing-masing sekolah namun berdasarkan kesepakatan bersama. Menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 9), penjabaran kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar. Kecenderungan guru dalam pembelajaran PJOK masih menggunakan pendekatan konvensional, yaitu guru memberi contoh kemudian siswa menirukan, dan dilakukan berulang-ulang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disederhanakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD

Negeri 4 Wates secara garis besar sudah terlihat, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi, yaitu dalam pemberian apersepsi, penggunaan media pembelajaran, dan penilaian. Selain itu kesesuaian apa yang ditulis di dalam RPP masih belum sesuai dengan apa yang ada di lapangan, hal itu dimungkinkan karena ketika pembuatan RPP dibuat secara bersama-sama dengan teman dalam wadah KKG PJOK.

Menurut Sudjana, (2010: 136). Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Bahari dan Zain, (2010: 1) juga menambahkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Berdasarkan hal ini, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan, karena dengan kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, maka tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Adanya keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak dapat mengambil data secara maksimal baik dalam pengambilan data observasi maupun wawancara.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam kedalaman pemahaman mengenai Kurikulum 2013 sehingga belum bisa mengungkap secara maksimal masalah yang ada.
3. Adanya pandemic Covid 19, seharusnya pengambilan data bisa dilaksanakan secara komprehensif, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun, untuk data observasi terjadi kendala.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 wates dalam menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP, guru menggunakan flect yang bisa diedit kembali yang mengacu pada permendikbud nomor 37 tahun 2018. RPP yang digunakan guru sudah mencerminkan RPP Kurikulum 2013 karena RPP di buat untuk pembelajaran tematik. Selain itu, dalam RPP guru sudah memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang mencerminkan langkah-langkah pelaksanaan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Hal tersebut ditandai dengan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep dasar pembelajaran pada Kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendukung terlaksannya kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan berbasis tematik integratif, seperti *inquiry*, *project based learning*, dan *cooperative learning*. Di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates guru menggunakan penilaian autentik untuk menilai 3 kompetensi siswa yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian autentik yang digunakan guru antara lain menilai sikap menggunakan pengamatan di lingkungan sekolah, untuk kompetensi keterampilan menggunakan penilaian autentik berupa penilaian diskusi, kinerja, serta portofolio dan untuk menilai kompetensi pengetahuan guru menggunakan

penilaian autentik berupa penilaian tertulis melalui tes tertulis, dan tes lisan pada siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates secara hgaris besar sudah terlihat baik, namun akan lebih baik lagi apabila hal-hal kecil yang masih kurang baik dalam pemberian apersepsi, penggunaan media, penilaian perlu diperbaiki lagi, sehingga ke depan pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik lagi.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dalam penyusunan RPP sebaiknya guru menyusun secara mandiri, disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing, sehingga tidak ada lagi ketidaksesuaian antara RPP dengan proses pembelajaran atau guru tidak perlu lagi memodifikasi pembelajaran dari RPP yang sudah jadi.
2. Kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan hendaknya mengadakan pelatihan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013, termasuk cara pengambilan nilai yang benar.
3. Guru harus benar-benar mampu memahami langkah-langkah penerapan pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013, sehingga dapat

tercipta situasi belajar yang dapat membuat siswa mempunyai termotivasi, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran dapat terapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Rosmiaty. 2004. Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Vol.21 (1)*, Agustus 2015: 1-7.
- EN. Nara Barruni Cahya. (2015). “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Firmansyah Darmawan. (2014). “Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Hargorejo kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Gustiwati, Resty. 2016. Implementasi Model-model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol.1 (1), Oktober 2016: 1-4.
- Hamalik, Oemar (2010). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huri, Nisyam.2015. Tinjauan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 06 Malepang Kab. Pesisir Selatan. *Jurnal Penelitian*. Vol.21 (1), Agustus 2015: 1-21.
- Kemdikbud. (2013). Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud
- _____. (2013). Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2014). Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2014). Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Lexy J. Moleong. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Mega, Noerweni Bintari. (2019). "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis HOST (Higher Order Thingking Skill) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Mulyasa, (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Arisati. (2015). "Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purbalingga Dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suherman, dkk. 2018. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Shafa 2014. Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*. Vol.14 (1), Juni 2014: 1-16.
- Sultoni, Moch.Arief. 2015. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PJOK Tingkat SMP Pada Tingkat Sekolah Satu Atap di Pulau Gili Ketapang dan Wilayah Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Olahraga & Kesehatan*. Vol 3 (2), Mei 2015: 2015: 243-248.
- Winarni, Sri. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan ditinjau dari Usia dan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol.16 (1), Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampran 1. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Ririn Astutik
NIM : 16604224027
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : POR
Pembimbing : Tri Ani Hastuti, S.Pd. M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	9 Januari 2020	Proposal	2.
2.	22 Januari 2020	Revisi Bab I	2.
3.	30 Januari 2020	Bab I Or. lanjut Bab II & III	2.
4.	4 Februari 2020	Tambah kajian teori - Revisi II & III	2.
5.	19 Februari 2020	Bab II or. Bab III lanjutan.	2.
6.	8 Maret 2020	Bab III - or. lanjutan or.	2.
7.	22 Maret 2020	Amil Data	2.
8.	9 April 2020	Lanjut amil data - wawancara.	2.
9.	18 Mei 2020	Pengumpul wawancara lanjut Bab IV	2.
10.	14 Juli 2020	Bab IV & V - Draft	2.
11.	22 Juli 2020	Draft - Lampiran	2.
12.	27 Juli 2020	Revisi	2.
13.	04 Agustus 2020	Acce Ujian.	2.

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Harto Julianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 135/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

18 Februari 2020

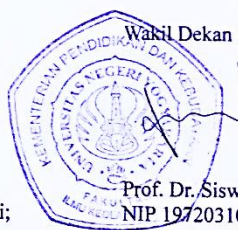
Yth. Kepala SD NEGERI 4 WATES
Jl. St. No.4, Driyan, Wates, Kabupaten Kulon Progo, DIY 55611

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ririn Astutik
NIM : 16604224027
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH DAN SD NEGERI 4 WATES
Waktu Penelitian : 17 Februari - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 136/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

18 Februari 2020

Yth. Kepala SD NEGERI 1 PENGASIH,
Jl. Purbowinoto, Klegen, Sendangsari, Kec. Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, DIY 55652

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ririn Astutik
NIM	: 16604224027
Program Studi	: Pgsd Penjas - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH DAN SD NEGERI 4 WATES
Waktu Penelitian	: 17 Februari - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 1 PENGASIH**

Alamat: Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos: 55652

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/43/S.Ket/SDNIP/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparmi, S.Pd.SD
NIP : 19750411 200012 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Intansi : SD Negeri 1 Pengasih
Alamat : Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ririn Astutik
NIM : 16604224027
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan/PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Pengasih pada bulam Maret-Juni 2020 dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul:

“Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Pengasih, 23 Juni 2020

Kepala Sekolah



Suparmi, S.Pd.SD

NIP. 19750411 200012 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON WATES
SD NEGERI 4 WATES

Jln. Stasiun No.4 Wates Kode Pos 55611 Telp/Fax.(0274)773748
KULON PROGO

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 800/03/SD.4/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI SUGIARTI, M.Pd
NIP : 19660601 199102 2 002
Pangkat / Gol Ruang : Pembina Tk. I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 4 Wates

Menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Astutik
NIM : 16604224027
Prodi : PGSD Penjas – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Wates untuk penyusunan skripsi dengan mengambil judul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH DAN SD NEGERI 4 WATES

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Wates, 15 Juni 2020
Kepala Sekolah


Sri Sugiarti, M.Pd
Pembina Tk.I / IVb
NIP.19660601 199102 2 002

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Lampiran 5. Daftar Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH DAN SD NEGERI 4 WATES

Observer :

Guru PJOK :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Tempat :

Aspek Yang Diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi			
1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			
2. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik			
3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana kegiatan			
1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi Pelajaran			
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2. Kemampuan mengaitkan materi ddengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.			
3. Menyampaikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
4. Menyampaikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari kongkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik			
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2. Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.			
3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			

4.	Menguasai kelas.			
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu PMB meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, serta Penjasorkes.			
3.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media			
2.	Menghasilkan pesan yang menarik			
3.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik			
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusias peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1.	Melakukan pendinginan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran selesai			
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas			

Lampiran 5. Data Penelitian

Lampiran 5. Daftar Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH
DAN SD NEGERI 4 WATES**

Observer : Ririn Astutik
Guru PJOK : Sugiyati, S Pd. Jas
Hari/Tanggal : Rabu 25 - 03 - 2020
Kelas : 4 A
Tempat : SD Negeri 4 wates

Aspek Yang Diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi			
1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya		✓	
2. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik	✓		
3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema		✓	
Penyampaian Kompetensi dan Rencana kegiatan			
1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		
2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		
Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi Pelajaran			
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.		✓	
3. Menyampaikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
4. Menyampaikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari kongkrit ke abstrak)	✓		
Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik			
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
2. Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	✓		
3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		

4.	Menguasai kelas.	✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓		
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).	✓		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu PMB meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, serta Penjasorkes.	✓		
3.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	✓		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media		✓	
2.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓	
3.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓		
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	✓		
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓		
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusias peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1.	Melakukan pendinginan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran selesai	✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas		✓	

Lampiran 5. Daftar Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 1 PENGASIH
DAN SD NEGERI 4 WATES**

Observer : Ririn Astutik
Guru PJOK : Suparmi / A Ma Pd.
Hari/Tanggal : Kamis, 30-03-2020
Kelas : 5
Tempat : SD Negeri 1 Pengasih

Aspek Yang Diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi			
1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya		✓	
2. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik	✓		
3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema		✓	
Penyampaian Kompetensi dan Rencana kegiatan			
1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.		✓	
2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		
Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi Pelajaran			
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.	✓		
3. Menyampaikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	✓		
4. Menyampaikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari kongkrit ke abstrak)	✓		
Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik			
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
2. Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.		✓	
3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		

4.	Menguasai kelas.	✓		
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).	✓		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu PMB meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, serta Penjasorkes.		✓	
3.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	✓		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media		✓	
2.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓	
3.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran		✓	
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		✓	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	✓		
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓		
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusias peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lantang.	✓		
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1.	Melakukan pendinginan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran selesai		✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas		✓	

Lampiran 6. RPP SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PJOK

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Pengasih
Kelas / Semester : V (Lima) / I
Pelajaran : Bola Kasti
Sub Pelajaran : Melempar Bola
Pertemuan : 2
Alokasi waktu : 90 menit

A. TUJUAN

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan teknik melempar bola dalam permainan bola kasti dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan melempar bola dalam permainan bola kasti dengan lancar.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: PJOK

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menerapkan prosedur kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *	3.2.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan kasti .
4.2	Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	4.2.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan kasti.

D. MATERI

Teknik melempar bola dalam permainan kasti.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 6. Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan bermain di luar kelas. 7. Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati Siswa mengamati guru menjelaskan tentang teknik melempar bola dalam permainan kasti.</p> <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. <p>C. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temanya tentang kegiatan melempar bola. 2. Guru menunjuk kembali siswa yang telah melakukan diskusi untuk mencoba secara acak. 3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan teknik melempar bola dengan bimbingan guru. 4. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. <p>D. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai kegiatan melempar bola, guru harus mempelajari teknik melempar bola setahap demi setahap sampai mahir. 2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas dua orang, kemudian praktikkan teknik melempar bola secara bersama-sama. <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan proses kegiatan hari ini secara lisan kepada teman temanya. 2. Siswa menyampaikan manfaat kegiatan yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan do'a penutup. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

Buku Penjas Kelas V Kurikulum 2013

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja.

Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Disiplin					
2	Kerja sama					
3	Sportif					
4	Tanggung jawab					

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pengasih, 12 Juli 2019

Guru Penjasorkes

Rr. DWI RIANARWATI, S.Pd.
NIP. 19670216 198804 2 001

SUPARMI, A.Ma.Pd.
NIP. 19641129 198506 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 4 WATES
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 1 : Permainan Bola Besar
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam (1 Pertemuan 4 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional..

C. Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan macam-macam permainan bola besar.
3.1.2 Mengidentifikasi variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar
3.1.3 Menelaah variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar.
3.1.4 Menganalisis variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar.
4.1.1 Menunjukkan contoh macam-macam permainan bola besar dengan cara memainkannya.
4.1.2 Memperagakan variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar dengan terampil.
4.1.3 Memperagakan variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar bersama teman sekelasnya.

- 4.1.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar di bawah bimbingan guru.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menguraikan macam-macam permainan bola besar yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
2. Peserta didik dapat melakukan variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar dengan tepat.
3. Peserta didik dapat memperagakan variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar dengan semangat.
4. Peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

PERTEMUAN 1

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran di mulai. Religius Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>Mengenal Permainan bola besar</i>. Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan permainan bola besar. Gotong Royong Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang mengenal permainan bola besar. Communication Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan Kegiatan 1.1 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 4 atau 5 teman kelasnya. Collaboration Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bola besar yang ada di lingkungannya masing-masing. Communication Guru menjembatani peserta didik untuk menelaah gerak dasar pada permainan bola besar. menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan permainan bola besar. Communication Guru mengintruksikan peserta didik untuk melakukan tanya jawab bersama teman kelompoknya. Mandiri <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mendampingi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan permainan bola besar. Guru membimbing peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan permainan bola besar. Communication Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan dan permainan bola besar dengan semangat. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil praktik memainkan permainan bola besar di buku tugasnya. Critical Thinking and Problem Solving <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas. Critical Thinking and Problem Solving Guru memberikan motivasi, saran dan masukan terhadap simpulan yang disampaikan peserta didik. Creativity and Innovation 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>Mengenal permainan bola besar</i>. Integritas Guru melakukan evaluasi tentang <i>Mengenal permainan bola besar</i>, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. Mandiri Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar</i>. Communication menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* SD/MI Kelas IV tahun 2016
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah.
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnya yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.

- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya pertandingan sepak bola di televisi, berita tentang permainan bola basket di koran, dan sebagainya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui Permainan Bola Besar

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.1 dan Tugas Rumah dengan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.1

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.1

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor		
			1	2	3
1.	Sikap Sosial	Bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik
		Bersikap sportif saat bermain
2.	Pengetahuan	Dapat menyebutkan permainan bola besar dengan benar
		Membuat kesimpulan dengan tepat
3.	Keterampilan	Dapat mempraktikkan permainan bola besar dengan terampil

Keterangan Skor

Hasil kerja baik diberi skor 3, cukup skor 2, kurang skor 1, dan perlu bimbingan skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Instrumen Penilaian Tugas Rumah

Instrumen Penilaian Tugas Rumah

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai
1.	Ketepatan jawaban.	0-25
2.	Kelengkapan jawaban.	0-25
3.	Hasil jawaban luas dan dalam.	0-25
4.	Menyelesaikan tugas secara mandiri.	0-25
Total		100

PERTEMUAN 2

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai mempelajari materi ini. Religius Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam mempelajari materi variasi gerak lokomotor pada permainan bola besar. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, kemudian peserta didik diminta menyampaikan pendapatnya tentang variasi gerak lokomotor pada permainan bola besar agar guru dapat memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik, sehingga guru mudah dan siap melakukan kegiatan-kegiatan pada pertemuan-2. Communication Guru membimbing peserta didik mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 1.2 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dengan cermat permainan sepak bola yang dimainkan oleh temannya. Communication Guru mendampingi peserta didik memperhatikan setiap gerak lokomotor pada permainan sepak bola. Critical Thinking and Problem Solving Guru membimbing peserta didik membaca referensi yang membahas tentang permainan sepak bola dari berbagai sumber. Creativity and Innovation <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan peserta didik membuat pertanyaan tentang gerak lokomotor permainan sepak bola. Mandiri Guru menginformasikan peserta didik untuk melakukan tanya jawab dengan kelompoknya. Communication Guru mengarahkan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru untuk memperluas wawasannya. Mandiri <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk memperagakan gerak lokomotor dalam menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>permainan sepak bola bersama teman sekelasnya. Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru turut terlibat bersama peserta didik dalam menemukan informasi berkaitan kegiatan yang diselesaikannya. Gotong Royong Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan penuh semangat, sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. Communication <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk memberikan catatan sederhana setelah melakukan praktik. Creativity and Innovation Guru mendampingi peserta didik untuk menyimpulkan hasil analisis, sehingga menemukan informasi baru terkait variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. Integritas <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan arahan untuk menceritakan hasil simpulannya di hadapan guru dan teman sekelas. Communication Guru mengamati, membuat catatan evaluasi dan merespons kegiatan prestasi peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola</i>. Integritas Guru memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran tentang variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. Guru melakukan evaluasi dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>variasi gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola</i>. Communication menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* SD/MI Kelas IV tahun 2016
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnya yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.
- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang diperagakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.2 dan Unjuk Kerja dengan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.2

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.2

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.2				
No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
1.	Sikap Sosial	Bertanggungjawab dalam menyelesaikan kegiatan.	0-20
2.	Pengetahuan	Memberikan identifikasi dengan jelas dan tepat.	0-20
		Menjelaskan macam-macam gerak dasar lokomotor dalam permainan sepak bola dengan tepat.	0-20
3.	Keterampilan	Terampil mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.	0-20
		Memperagakan gerak lokomotor dalam permainan sepak bola.	0-20
Total			100

2) Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Pengetahuan	Keterampilan	
		Relevansi Pembahasan dengan Topik	Terampil Memperagakan Gerak Locomotor	Cekatan Menyelesaikan Tugas
....
....
....

Keterangan :

Tepat diberi skor 4

Cukup tepat diberi skor 3

Kurang tepat diberi skor 2

Salah diberi skor 0

Nilai = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

PERTEMUAN 3

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran. Religius Guru bertanya tentang apa yang telah diketahui peserta didik tentang gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik agar guru dapat menentukan metode/teknik pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan pada Pertemuan-3. Communication Guru membimbing peserta didik mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 1.3 Guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola. menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan gerak nonlokomotor yang diperagakan oleh temannya. Communication Guru menginformasikan peserta didik memperhatikan pula permainan sepak bola yang dimainkan oleh kelompok lain. Collaboration Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik supaya pembelajaran lebih menarik. Critical Thinking and Problem Solving <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru supaya pemahamannya semakin meningkat. Mandiri Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan peserta didik dengan berdiskusi bersama kelompoknya. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik mengeksplorasi bersama kelompoknya untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola. Gotong Royong Guru mempersilakan peserta didik untuk memperagakan gerak nonlokomotor pada suatu permainan sepak bola di bawah bimbingan guru. Mandiri menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mendampingi peserta didik dalam menyimpulkan hasil peragaan dengan menuliskannya pada buku tugas dengan rapi. Integritas Guru menjembatani peserta didik untuk menuliskan simpulannya dengan baik. Creativity and Innovation <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan arahan peserta didik dalam untuk mengemukakan secara lisan hasil analisisnya di depan kelas. Mandiri Guru mengamati, membuat catatan evaluasi dan merespon kegiatan presentasi peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang gerak nonlokomotor pada permainan bola besar. Integritas Guru memberikan umpan balik mengenai gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola besar. Guru melakukan evaluasi dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu gerak manipulatif pada permainan bola besar. Mandiri menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* SD/MI Kelas IV tahun 2016
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah.
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnyayang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.
- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang diperagakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak nonlokomotor pada permainan bola besar

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.3 dan Tugas Potofolio menggunakan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.3

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.3

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
1.	Sikap Sosial	Jujur mengemukakan pendapat.	0-20
		Percaya diri dalam menceritakan hasil praktik di depan kelas.	0-20
2.	Pengetahuan	Menyebutkan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola dengan benar.	0-20
		Membuat catatan dengan jelas.	0-20
3.	Keterampilan	Melakukan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola	0-20
Total			100

2) Instrumen Penilaian Tugas Portofolio

Instrumen Penilaian Tugas Portofolio

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai
1.	Terampil membuat simpulan.	0-25
2.	Kreativitas menyajikan simpulan.	0-25
3.	Cekatan dalam mengerjakan tugas.	0-25
4.	Aktif dan ceria berinteraksi bersama guru dan teman.	0-25
Total		100

PERTEMUAN 4

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. Communication Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya yang belum dipahami. Apabila ada yang belum dipahami, guru menjelaskan materi sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya setiap kompetensi dasar dapat dikuasai oleh peserta didik. Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam mempelajari materi gerak manipulatif pada permainan bola besar. Guru membimbing peserta didik menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 1.4	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik mengamati gerak manipulatif yang diperagakan oleh guru. Communication Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca referensi yang membahas tentang gerak manipulatif. Critical Thinking and Problem Solving <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan peserta didik membuat pertanyaan untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Mandiri Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan teman sekelasnya. Collaboration Guru terlibat dalam kegiatan tanya jawab bersama peserta didik, sehingga pembelajaran lebih menarik. Integritas <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjembatani peserta didik untuk memperagakan gerak mengumpan, mengontrol, menendang, melempar, dan merebut bola. Communication Guru memberi arahan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai macam gerak manipulatif dengan semangat Critical Thinking and Problem Solving <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi peserta didik untuk menemukan cara melakukan gerak manipulatif tersebut. Communication Guru memberi bimbingan peserta didik untuk menyimpulkan hasil kesimpulan dalam bentuk laporan sederhana. Creativity and Innovation <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan arahan peserta didik untuk menceritakan hasil praktiknya di depan kelas dengan percaya diri. Literasi menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang gerak manipulatif pada permainan bola besar. Integritas Guru memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran gerak manipulatif pada permainan bola besar. Guru melakukan evaluasi dan menugaskan menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya di Bab II. Mandiri	

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* SD/MI Kelas IV tahun 2016
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah.
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnya yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.
- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang diperagakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak manipulatif pada permainan bola besar

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.4 menggunakan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.4

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.4

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Sikap Sosial	Disiplin dalam menyelesaikan kegiatan.					
		Kritis menyampaikan pendapatnya.					
2.	Pengetahuan	Dapat mendeskripsikan macam-macam gerak manipulatif pada permainan sepak bola dengan tepat.					
		Ketepatan simpulan sesuai topik.					
3.	Keterampilan	Dapat melakukan gerak manipulatif pada permainan sepak bola dengan terampil.					
		Menceritakan hasil praktik nyaring dan jelas.					

Keterangan : Guru memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan hasil kerja peserta didik berdasarkan kriteria sangat baik skor 4, baik skor 3, cukup skor 2, dan kurang skor 1.

Nilai = $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

Wates, 13 Juli 2019
GURU PJOK

SRI SUGIARTI, M.Pd
NIP.19660601 199102 2 002

SUGIYATI, S.Pd.Jas
NIP.19710616 200003 2 007

Lampiran 7. Daftar Nama Siswa

DAFTAR SISWA SD NEGERI 1 PENGASIH					
KELAS I					
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat	Tanggal Lahir	Keterangan
1.	AASHKA RAMADHAN	L	KULON PROGO	26/07/2012	
2.	ANDHIKA SAKTI WIJAYA	L	KULON PROGO	01/02/2012	
3.	ARGANA RAFIF ELFIANO	L	KULON PROGO	21/01/2013	
4.	ATIKAH NUR INDIRA	P	KULON PROGO	09/12/2012	
5.	DEWI SEKARTAJI	P	CILACAP	16/01/2013	
6.	DIANA PERWITASARI	P	KULON PROGO	18/06/2012	
7.	HUSNAINI FALIQ AL FAJRI	P	KULON PROGO	07/01/2012	
8.	KARUNIA IFFATUL LATIFA	P	KULON PROGO	25/11/2012	
9.	NADILA MARINSKA ANGGRAENI	P	KULON PROGO	18/03/2013	
10.	NAKHWAN DEKA PRATAMA	L	KULON PROGO	18/08/2012	
11.	NEILA VALA MARITZA ANGGUN	P	KULON PROGO	25/01/2013	
12.	RADITA BALQIS SAHIRA	P	KULON PROGO	12/02/2013	
13.	RADITYA NAUFAL ASHROFI	L	KULON PROGO	14/07/2012	
14.	REFANANDA ADI SAPUTRA	L	KULON PROGO	02/02/2012	
15.	SYAHWA KHANZA FAJAR ANUGERAH	P	KULON PROGO	31/08/2012	
16.	ZAHWA AMALIA PUTRI	P	KULON PROGO	08/06/2012	
17.	ZEVANNA AFIFA SURYA	P	KULON PROGO	30/07/2012	
18.	ALIYA DEVI ALFIANA	P	KULON PROGO	03/04/2012	
19.	ACELIN AGATA BAYO	P	GROBOGAN	30/10/2012	

DAFTAR SISWA SD NEGERI 1 PENGASIH					
KELAS II					
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat	Tanggal Lahir	Keterangan
1.	ALFA RIZKY SATYA DWIRAJA	L	GUNUNG KIDUL	06-Jan-12	
2.	BRIAN AZKA RAFIIF FERDIANSYAH	L	KULON PROGO	10-Okt-11	
3.	DANISH ARFA HANNALARI	L	KULON PROGO	16-Mar-12	
4.	ELZA NOVA AZHRA PUTRI	P	KULON PROGO	22-Nop-11	
5.	FADHIL PUTRA PRATAMA	L	KULON PROGO	12-Nop-11	
6.	FAUYIL ADHIM	L	KULON PROGO	01-Mar-12	
7.	GALANG ARISTYA	L	KULON PROGO	14-Jul-11	
8.	HASAN TA'AMIR RAMADHAN	L	KULON PROGO	22-Agust-11	
9.	KESYA APRILIA PUTRI	P	KULON PROGO	20-Apr-11	
10.	MUHAMMAD IQBAL FERNANDA	L	KULON PROGO	24-Feb-11	
11.	ROSALINDA FEBBY ASHERA MANURUNG	P	KULON PROGO	29-Feb-12	
12.	TRI ANUGERAH PUTRI	P	KULON PROGO	18-Apr-11	
13.	VINICIA FIVENTY WIBOWO	P	KULON PROGO	02-Okt-11	
14.					
15.					

DAFTAR SISWA SD NEGERI 1 PENGASIH

KELAS III

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat	Tanggal Lahir	Keterangan
1.	Adiba Khansa Azzahra	P	KULON PROGO	2010-08-12	
2.	Alfiqo Naufal Raihanafi	L	BANTUL	2010-11-09	
3.	Alisyia Sesya Adista	P	KULON PROGO	2010-09-14	
4.	Aliza Nur Syaffa	P	KULON PROGO	2010-06-13	
5.	Alvin Dani Aji	L	KULON PROGO	2010-05-01	
6.	Arifah Umi Rosyidah	P	KULON PROGO	2010-07-18	
7.	Beni Dwi Juniansyah	L	KULON PROGO	2010-06-29	
8.	Danis Setyo Mahendra	L	KULON PROGO	2010-03-14	
9.	Febriandika Bima Brahmantio Firdaus	L	BOGOR	2011-02-08	
10.	Ferdi Atmaja	L	KULON ROGO	2011-01-04	
11.	Firdaus Adi Suryaputra	L	KULON PROGO	2010-09-16	
12.	Fouristy Auryen Wibowo	P	KEBUMEN	2010-01-02	
13.	Jelen Wahyu Karisma	L	Kulon Progo	2009-06-06	
14.	Kayla Chyntia Ardani	P	KULON PROGO	2011-02-13	
15.	Meisya Nur Layla	P	Kulon Progo	2011-05-03	
16.	Muhammad Azzam Nugroho	L	Jambi	2011-02-13	
17.	Muhammad Rizal Fahmi Basya	L	Kulon Progo	2011-04-15	
18.	Muhammad Rizki Ramadhani	L	KULON PROGO	2010-08-23	
19.	Muhammad Zaeni Zidan	L			
20.	Wahyu Putri Rahayu	P	KULON PROGO	2011-03-02	

DAFTAR SISWA SD NEGERI 1 PENGASIH

KELAS IV

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat	Tanggal Lahir	Keterangan
1.	Affiah Rahma Nur Hanifah	P	Kulon Progo	2009-12-04	
2.	Annisa Nur Khofifah	P	Kulon Progo	2010-02-23	
3.	Assyfaira Noventya Reihandini	P	Kulon Progo	2009-11-24	
4.	Aura Emilia	P	Kulon Progo	2009-10-26	
5.	Fadila Utlifatul Janah	P	Kulon Progo	2010-03-25	
6.	Faza Choiril Arifin	L	Kulon Progo	2009-10-18	
7.	Galang Fauzul Mubarroq	L	Jakarta	2010-01-10	
8.	Hafizah Malya Shafa	P	Kulon Progo	2009-11-23	
9.	Ibnu Raasyid	L	Kulon Progo	2010-01-26	
10.	Kenta Rinji Pratama	L	Kulon Progo	2009-10-23	
11.	Lilis Dwiretnani	P	Kulon Progo	2001-02-11	
12.	Lourensius Agristom Putra Prasetya	L	Kulon Progo	2009-12-13	
13.	Luciana Perwitasari	P	Kulon Progo	2009-10-09	
14.	Muhammad Fachri Abdullah	L	Kulon Progo	2009-07-31	
15.	Naafaulia Anastanti	P	Kulon Progo	2009-03-29	
16.	Najwa Filza Awanda	P	Kulon Progo	2009-05-10	
17.	Namara Raudhatul Jannah	P	Kulon Progo	2009-07-12	
18.	Naufal Akhmad Jamil	L	Bekasi	2009-05-28	
19.	Nugle Putra Pratama	L	Kulon Progo	2010-03-13	
20.	Octaviasha Satifania Chalya Efendi	P	Samarinda	2009-10-11	
21.	Sholeh Idam Nawawi	L	Sukoharjo	2009-08-07	
22.	Tiara Putri Khirania	P	Bantul	2010-02-07	
23.	Ayra Dzakya Altaf	P			
24.					

DAFTAR SISWA SD NEGERI 1 PENGASIH

KELAS V

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat	Tanggal Lahir	Keterangan
1.	Adnan Tommy Prihutama	L	Kulon Progo	2008-11-07	
2.	Arif Hidayatullah	L	Kulon Progo	2008-10-23	
3.	Arinda Vera Maheswara	P	Kulon Progo	2009-05-30	
4.	Aurel Nuryani	P	Kulon Progo	2009-01-22	
5.	Bayu Naufal Raditya	L	Kulon Progo	2008-10-22	
6.	Cyriel Adnan Rizky Nugraha	L	Kulon Progo	2008-10-23	
7.	Dini Ridho Alamsyah	L	Kulon Progo	2008-06-08	
8.	Edwin Priyambodo	L	Kulon Progo	2008-05-21	
9.	Farah Aulia Salsabila	P	Kulon Progo	2009-01-23	
10.	Fernita Dwi Pratiwi	P	Kulon Progo	2008-11-23	
11.	Muhammad Fitrawan Yusuf	L	Kulon Progo	2008-10-10	
12.	Nariska Aulia Rahmadanti	P	Kulon Progo	2009-09-26	
13.	Putra Dzaki Rizqulloh	L	Kulon Progo	2008-07-19	
14.	Raihan Rafli' Nur Affi	L	Kulon Progo	2008-02-18	
15.	Rizqi Dwi Kurniawati	L	Kulon Progo	2008-12-28	
16.	Sisya Eurica Azmelita	P	Kulon Progo	2008-12-30	
17.	Shofina Amarnatan Nisa	P	Kulon Progo	2008-05-30	
18.	Viona Amelia Puteri	P	Kangerang	2008-11-10	

DAFTAR SISWA SD NEGERI 1 PENGASIH

KELAS VI

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat	Tanggal Lahir	Keterangan
1.	Aji Saputra	L	Kulon Progo	2008-05-19	
2.	Andreas Arisby Satriani Manurung	L	Bantul	2008-08-02	
3.	Anisa Fatika Sari	P	Kulon Progo	2007-07-20	
4.	Ardita Berliana Jati	P	Bogor	2007-12-09	
5.	Dwi Fajar Lestari	P	Kulon Progo	2008-01-06	
6.	Eka Wahyu Febrianti	P	Kulon Progo	2007-02-21	
7.	Eko Wahyu Febrianto	L	Kulon Progo	2007-02-21	
8.	El Shirazy Hafiedz Praditya	L	Balikipapan	2008-04-19	
9.	Eva Nindia Sari	P	Kulon Progo	2008-01-07	
10.	Fahri Ramadhani	L	Kulon Progo	2007-09-30	
11.	Fatwa Nuria Maulita	P	Wonosobo	2011-10-18	
12.	HANDIKA PRATAMA	L	Yogyakarta	2008-02-27	
13.	Hara Rafif Tuhfahean	L	Kulon Progo	2008-02-02	
14.	Harum Sekardewi Pradawati	P	Kulon Progo	2008-02-09	
15.	Kelvin Nur Fauzaan Najib	P	Kulon Progo	2007-03-04	
16.	Kesha Anggita Sarwi Indah	P	Semarang	2007-11-03	
17.	Muhammad Rahmat	L			
18.	Muhammad Ilham Syahnanto	L	Kulon Progo	2006-06-28	
19.	Naila Fauziah	P	Kulon Progo	2008-04-28	
20.	Novia Nurdiana Shanti	P	Kulon Progo	2007-11-14	
21.	Yesicha Mutiara Choirunisa	P	Kulon Progo	2007-11-18	
22.					
23.					

DAFTAR NAMA SISWA SDN 4 WATES

KELAS: 1A

NO	NAMA	KET
1	ADITYA ZUAN JAVAS ALKHAREINDRA	
2	ANGGRETHA MUTIARA KASIH	
3	ASYIFA ENDHITA ANASSA	
4	BAGAS ALEXI PARAMADITYA	
5	CALISTA MARZANETA SASIKIRANA	
6	CLASSICA RAMADHINA DASHA S	
7	DANENDRA DANESWARA JATMIKO	
8	DIANDRA AYUDYA PARAMITA NUGRAHA	
9	FARREL RAYNAR WIBOWO	
10	GAIA TARA ZEBUA	
11	GALANT MAULANA MIRZA	
12	HEDAVIC RAJA NATHAN	
13	KANAYA BELVA LITUHAYU	
14	KENDIO RANU ELO PRASYA	
15	KENZIE ATHARIZZ ARMANDITO	
16	KENZIE FABIAN AKBAR	
17	KHAYLA AZZAH VARISHA	
18	MARITZA ELVINA ADRYANTI	
19	MUHAMMAD FARID ATHALLAH	
20	MUHAMMAD ZIDAN ALFARIQ	
21	REYNARD FAIZIVON SUKRISNO	
22	RIYUH RIMBA SERAYA QOIS	
23	SENANDUNG ZEEVANYA DEWINDRA	
24	SEVIRA AMEERAYUVI HAPSARI	
25	TRAVISNA AZKA PRATAMA	
26	VANESSA SYAHNA NUGRAHA	
27	WULAN AULIA RAKHMAWATI	
28	ZAKI RAFFA ALFARIZQI	

DAFTAR NAMA SISWA SD N 4 WATES

KELAS: 2A

NO	NAMA	KET
1	ALFIN RENDRA RAMADHAN	
2	ALFIOLA TASYA PURANTO	
3	ALMIRA NURISTYA ALIFIA	
4	AMIRA SALSABILA	
5	AMMARKANZ TSAQIB WIDADA	
6	ARFA ZADA PRADITA	
7	ATHARA DIFIAN SISWOYO	
8	CIRRA RAMADHANI AZAHRA	
9	DZAKY FAWAZ FATIH	
10	GALANG BUDI WIRYAWAN	
11	HANNAN ERLANGGA PUTRA WIJAYA	
12	ICHSAN NURWACHID	
13	KALEA MAHADEWI NEE SIAHAAN	
14	KAMALA JANITRA MADA	
15	KEVIN ANGGORO ATMOKO	
16	LIMPAD JAGAD PRAMUKA	
17	LUVENA KALYCA PUTRI HERYKA	
18	MUHAMMAD RAFFI PRATAMA	
19	NADIFAH AZALEA ZALFA	
20	NAMIKO DHARMADJATI	
21	NUALA QIRANIA ADESHA	
22	PUTRI NIRMALA SARI	
23	RAFFAEL FLAVIO AXEL PRABOWO	
24	REGAN DARSTELLEN ZHUHROTA SUDARMADI	
25	SATRIO ADHI NUGROHO	
26	VANESSA ANGELICA MIRACLE BR TARIGAN	
27	VERATU REZYLLA DARMAWAN	
28	VINAYADRISTA ARKAN DESFARZANA	
29	YOSEPHIN LINTANG MEISYA SUBRATA	
30	ZAIDAN MAULANA AHMAD	

DAFTAR NAMA SISWA SD N 4 WATES

KELAS: 3A

NO	NAMA	KET
1	AGNES YUSSIE SAPHIRA	
2	ALVANO ARDIAN PUTRA	
3	ALVINO ARDIAN PUTRA	
4	ALVINO WILDAN PAMUNGKAS	
5	ARVIN ZORA WISESA	
6	AYRANICA NABILA PUTRI	
7	BRANDON GHOZALI SUKRISNO	
8	BRENDAN JULIANVELLA DANLIS PERKASA	
9	DAVA IVANO ABIEZA	
10	ELYSIA DAIVA LARASATI	
11	IKHWAN ARTIANSYAH	
12	INNO HERKA FAUZAN	
13	JIHAMI TSABITAH RACHMADITYA	
14	KEINDHO AIRLANGGA TUNDJUNG ARSHAVIN	
15	KEYSIA WAHYU SETYAWATI	
16	KHAYLA LAUDYA PUTRI DELANIS	
17	KHAYLILA PRADHITA NARESWARI	
18	LAILY NUR FAUZIYAH	
19	MARSHA CHRISTA ERLIANDRA	
20	MEYLING CHANTIKA DEWI	
21	NASYITA DWI FEBRIYANTI	
22	NOERSY ARKANA MAHAMMADA	
23	QONITA SHAKILA ZHAAFIRA	
24	RADEN SAHADEWA ADI NUGRAHA	
25	RADHITYA FAIZ AKBAR	
26	REIKENZIEVAN WIDYADANA ISMANTA	
27	SATRIA NAYAKA AYODYATAMA	
28	SETYAKI FERENC GALATA	
29	SHAMARA AURORA JASMINE	
30	SYAKIRA AZKA NABILA	

DAFTAR NAMA SISWA SD N 4 WATES

KELAS: 4A

NO	NAMA	KET
1	AGHIS ARROZAQ NUUR HANIF	
2	AL FATHIR BIMA PRAKHUSA	
3	APUJILA BERYL ARETA NUGRAHA	
4	ASSYADDA SALSABILA DEWINDRA	
5	AXEL KEZI SANTOSO	
6	BAGUS SURYO CESARINO	
7	CEICHA RAHMANIA EKARISTI MUYASSAR	
8	CELIO ATHAILAH PUTRA	
9	CHEVA ALMAIRA YASMIN DARMAWAN	
10	DEVI AYU YULIA RAZIF	
11	EVANEZAR RASENDRIYA	
12	FARISYA MAULANIA HAZAWA	
13	FATIMAH AZ-ZAHRA	
14	KEISHA NADIRA SHAFIRA	
15	KEYSHA INDI ALMAYRA PRASETYA	
16	KIARA RIEZQIELA QUEENMARI	
17	MEIZZA ANIS AZZAHRA	
18	MUHAMMAD CHOLIL IBRAHIM MOVIQ	
19	NABILA PUTRI RAHAYU	
20	NAJWA ARWENIA PUTRI SUSANTO	
21	NAUFAL AMRULLAH	
22	PANDU DANADYAKSA ALAM	
23	RAFKA RAHARDIAN ARICENA	
24	RAIHANNA NADEA PUTRI	
25	REZA BRILLIANT AKBAR	
26	RIZAL SAFA DZAKI INDRASTA	
27	SEKAR BUDI DHAMAIRA	
28	VIBY SYAHID BINTANG SUDARMADI	
29	YUDHISTIRA PRAJNA SULISTYO	
30	ZAHIR NUR SALIM	

DAFTAR NAMA SISWA SD N 4 WATES

KELAS: 5A

NO	NAMA	KET
1	ALESHA QAYLA PUTRI	
2	ALFANNANI REIZA KURNIA PUTRA	
3	ALVINO RADHITYA HERWAN TARA	
4	ANGGIT DYATMOKO	
5	ATHALLARKA SHAFI FAWWAZ PRADIPA	
6	ATHAYA ZERVINDA DZAIKIAH	
7	AUFA SEPTIANA WILDA	
8	AURA DEVI CAHYANING HANGGIT	
9	AZALIA ZAHRA	
10	BILQIS ZEVA SAPUTRI	
11	DARIN ALDITA FAUZIYAH	
12	DZAKI ADRIAN RENATO	
13	FATURAHMAT UNGGUL SULAIMAN	
14	GUSTI AGUNG AYU PUTU MUTIARA WILAKSANA	
15	JEVON ARCHARD ERNANDO	
16	JULIANA AYU PARAMITA	
17	LASKAMARA OLUBAYO LAWANA	
18	LATIFA ARZETILIA	
19	MARCHEL MAULANA NUR RIZKI	
20	MUHAMMAD FAREL YOSSANDA	
21	MUHAMMAD IQBAL	
22	NAILA AL FARA FISHA	
23	NASHWAN ADI PRASETYA	
24	NICO JOKO PRASTYO	
25	NURHASSAN YUDHA SETYAWIBAWA	
26	NURUL AZIZAH HUSNA	
27	QORY RAHMADHANI HARYONO PUTRI	
28	RIZQILLAH DZIA'ULHAQ	
29	TRI ANGGULASI	
30	VELMA ALLAYDA HERMAWAN	
31	YAZID ILHAM RAZAK	

DAFTAR NAMA SISWA SD N 4 WATES

KELAS: 6A

NO	NAMA	KET
1	ADHI DEJA PUTRA BILLI NUGROHO	
2	ADYUTA FAISHOL HAFIZH	
3	ALFIAN NAZRI ASFIYA'	
4	ALI AKBAR ASH SHIDDIQIE	
5	BERLIAN JASMINE ANDIKA	
6	BRAVA FREEDOM ATTALA WILLSY	
7	CHANDRA DEWA BUANA AL JAWI	
8	DARREN RAFIF FAADHILAH WIBOWO	
9	DEVIN AGUSTA	
10	DIMAS RIZKI FAIRUS NABIL PERDANA PUTRA	
11	DYAH AYU KUSUMANINGTYAS	
12	ECI DWISAPUTRI	
13	ESTETYA ZERLINA PUTRI	
14	FARIZ KRISNA NUR PRASETYA	
15	IRZAN FERIZA ARDIANTO	
16	KAYLA ASSYIFA PUTRI	
17	MUHAMMAD FAIQ ZIHNI IHMAWAN	
18	MUHAMMAD LUCKY SYAH FADISCA	
19	NABILA ZAIMA RAQIKA HAPSARI	
20	NIRWAN IKHSAN NURFIKRI	
21	NURAINI ZHULFA SALSABILA	
22	PANDU RAHMAN ARDIANSYAH	
23	PATRIOT FITRAS PERSADA	
24	QUEENA ALODIA	
25	RAKHA SYAHRUN	
26	RIDWAN FAJRI KURNIAWAN	
27	SAFRIZAL FIRDAUS AFANDI	
28	SYAHRIL NUR FALAH	
29	VALLEN NUR AULIA VICIENZA	
30	ZASKIA ALINA RIZKA RAMADHANI	
31	ZUHAPSARI JAGAD PRASNANNINGRUM	

Lampiran 8. Daftar Nilai PJOK

NILAI PJOK KELAS VI SD NEGERI 1 PENGASIH							
NO	Nama Siswa	NPH	NPTS	Nilai BDR	Nilai Raport		Keterangan
					Pengetahuan	Keterampilan	
1.	Aji Saputra	85	84	85	85	87	
2.	Andreas Arisby Satriani Manurung	81	80	85	82	84	
3.	Anisa Fatika Sari	82	81	85	83	85	
4.	Ardita Berliana Jati	81	80	85	82	84	
5.	Dwi Fajar Lestari	82	80	85	82	84	
6.	Eka Wahyu Febrianti	80	80	82	81	83	
7.	Eko Wahyu Febrianto	81	79	84	82	84	
8.	El Shirazy Hafiedz Pradiya	81	81	85	82	84	
9.	Eva Nindia Sari	82	79	85	82	84	
10.	Fahri Ramadhani	81	81	85	82	84	
11.	Fatwa Nuria Maulita	81	79	85	82	84	
12.	Handika Pratama	83	80	85	83	85	
13.	Hara Rafif Tuhfahean	83	81	85	83	85	
14.	Harum Sekardewi Pradawati	83	80	85	83	85	
15.	Kelvin Nur Fauzaan Najib	81	80	85	82	84	
16.	Kesha Anggita Sarwi Indah	84	82	85	84	86	
17.	Muhammad Rahmat	80	80	80	80	82	
18.	Muhammad Ilham Syahnanto	84	82	85	84	86	
19.	Naila Fauziah	82	79	85	82	84	
20.	Novia Nurdiana Shanti	83	81	85	83	85	
21.	Yesicha Mutiara Choirunisa	83	81	85	83	85	

Mengetahui
Kepala Sekolah

SUPARMI,S.Pd.SD
NIP. 19750411 200012 2 003

Pengasih, 10 Juni 2020
Guru PJOK

SUPARMI,A.Ma.Pd
NIP 19641129 198506 2002

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN PRAKTEK									
KELAS : SEMESTER : TAHUN PELAJARAN :									
NO.	NAMA SISWA	TEMA 5 PEMBELAJARAN 5	TEMA 6 PEMBELAJARAN 6	TEMA 7 PEMBELAJARAN 7	TEMA 8 PEMBELAJARAN 8	TEMA 9 PEMBELAJARAN 9	PTS	PAS	JUMLAH NILAI
1	KD								
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									

MENGETAHUI,
KEPALA SEKOLAH

SRI SUJARTI, M.Pd
NIP: 19600601 1995 2 002

WATES, _____
GURU PJOK

SUGIYATI, S.Pd.Jrs.
NIP. 19710116 200003 2 007

Lampiran 9. Dokumentasi

